

LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

**OPTIMALISASI LAYANAN BERBASIS WEB MELALUI SISTEM INTEGRASI
INFORMASI PELAYANAN BALITTAS
(SIIP-TAS) MALANG**



OLEH

**ANDY WIJANARKO
NIP. 197411152000031001**

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN IV**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERTANIAN
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN
CIAWI – BOGOR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

JUDUL : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) Malang

NAMA ; Andy Wijanarko

NIP : 197411152000031001

UNIT KERJA : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan

Telah diuji didepan penguji pada hari Rabu, 25 Mei 2022

MENTOR



Ir. Syafaruddin, Ph.D
NIP. 196408271993031001

PEMBIMBING/COACH



R. Achmad Ramdoni, SE, MM
NIP. 196401281985031002

PENGUJI



drh. Sumarno, MM
NIP. 195804121986031001



Dr. Ismaya Nita Rianti P, SP, M.Si
NIP. 196905272003122002

ABSTRAK

Sistem informasi pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi dari penyelenggara kepada masyarakat, dalam bentuk lisan serta disajikan secara manual ataupun elektronik. Pelayanan publik harus mampu mewujudkan *good governance* dan *clean governance*. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang menghasilkan inovasi pertanian wajib menyebarluaskan hasil-hasil tersebut. Salah satu metode yang digunakan untuk menyebarluaskan hasil inovasi melalui sistem pelayanan publik berbasis informasi teknologi. Aplikasi layanan di Balittas sudah cukup banyak, berdasarkan hasil berdasarkan analisis permasalahan dengan menggunakan analisis metode APKL dan USG, akar masalah dengan menggunakan pohon masalah serta alternatif solusi masalah dengan metode Mc Namara maka didapatkan bahwa Balittas perlu melakukan Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS). Untuk mencapainya maka ditetapkan tujuan jangka pendek, menengah dan panjang yaitu a) Tujuan jangka pendek : 1. Terbangunnya dan terintegrasinya sistem layanan di Balittas, 2. Tersedianya panduan aplikasi, dan 3. Terimplementasinya sistem layanan di Balittas. Tujuan jangka menengah : 1. Evaluasi internal sistem layanan dan 2. Pengembangan sistem layanan berbasis android. Tujuan Jangka Panjang : 1. Terbangunnya sistem layanan sudah berbasis android dan 2. Evaluasi dan pemantauan sistem layanan di Balittas. Aksi Perubahan ini dilaksanakan baik secara klasikal maupun nonklasikal mulai dari 21 Februari 2022 sampai dengan 27 Mei 2022. Hasil Aksi Perubahan Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa implementasi Rancangan Aksi Perubahan berupa Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) telah tercapai sesuai dengan yang ditargetkan dalam Rancangan Aksi Perubahan. Target jangka Pendek telah terealisasi sesuai dengan Rancangan Aksi Perubahan. Target jangka menengah dan Panjang adalah SIIP-TAS yang terbangun di Jangka Pendek bisa diaplikasikan secara Android. Pada jangka Pendek tersebut SIIP-TAS sudah bisa terintegrasi melalui HP meskipun bukan berbasis Android. Dalam implementasi Aksi Perubahan, telah diterapkan prinsip-prinsip Kepemimpinan Transformasional. Aksi Perubahan SIIP-TAS yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam menunjang kinerja organisasi, harapannya juga mampu memberikan manfaat bagi *stakeholder*

Balittas. Aplikasi SIIP-TAS merupakan aplikasi yang terbuka artinya akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan organisasi dan terbuka terhadap masukan dan saran *stakeholder* Balittas.

Kata Kunci : Aksi Perubahan, layanan public, Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dengan judul ***“Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) Malang”***. Laporan aksi perubahan ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dan kewajiban penulis selaku peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan IV Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian, Ciawi.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir. Syafaruddin, Ph.D selaku atasan langsung dan juga sebagai mentor serta Bapak R. Achmad Ramdoni, SE, MM selaku pembimbing (*coach*) atas dukungan, arahan dan bimbingannya yang diberikan dalam penyusunan Laporan Aksi Perubahan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bpk drh. Sumarno, MM dan Dr. Ismaya Nita Rianti P, SP, MSi atas masukan dan sarannya. Laporan Aksi perubahan ini dapat penulis selesaikan juga berkat kerja sama dan dukungan dari semua tim di Balittas.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Aksi Perubahan ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik, perbaikan, dan saran yang bermanfaat serta konstruktif dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan Laporan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi ini.

Ciawi, 25 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Aksi Perubahan	3
1.3. Manfaat Aksi Perubahan	3
1.4. Adopsi dan Adaptasi hasil studi lapangan	4
II. PROFIL KINERJA PELAYANAN	6
2.1. Tugas dan fungsi organisasi	6
2.2. Kinerja Organisasi Sekarang	7
2.3. Kinerja Organisasi yang Diharapkan	8
III. ANALISIS MASALAH	10
3.1. Permasalahan yang ada	10
3.2. Penyebab Masalah	13
3.3. Alternatif Solusi Mengatasi Masalah	15
3.4. Solusi Mengatasi Masalah	16
IV. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH	17
4.1. Terobosan/Inovasi	17
4.2. Tahapan Kegiatan/Milestone	18
4.3. Sumberdaya (Peta dan Pemanfaatan)	19
4.4. Manajemen Risiko	22
V. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN	23
5.1. Deskripsi Proses Aksi Perubahan	23
5.2. Deskripsi Hasil Kepemimpinan	35
5.3. Kendala dan Solusi Aksi Perubahan	37
5.4. Strategi Mengatasi Masalah	37
5.5. Aktualisasi Kepemimpinan	38
5.6. Manfaat Aksi Perubahan	42

5.7.	Antisipasi Tuntutan Perubahan	43
5.8.	Keberlanjutan Aksi Perubahan	45
5.9.	Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan SIIP-TAS	46
VI.	PENUTUP	49
VII.	DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1.	Lesson Learnt, Adopsi dan Adaptasi Aksi Perubahan	4
2.	Analisis SWOT Hasil Studi Lapangan	5
3.	Sistem Layanan saat ini dan yang diharapkan di Balittas	8
4.	Identifikasi Isu Strategis dengan Metode APKL	10
5.	Analisis Masalah dengan Metode USG	12
6.	Pemilihan Alternatif Gagasan dengan Metode Mc Namara	15
7.	Keterkaitan Agenda Pembelajaran PKA dengan Aksi Perubahan	17
8.	Tahapan Kegiatan/Milestone Rencana Aksi Perubahan	19
9.	Strategi Pengendalian Risiko	22
10.	Perbandingan antara Rencana dan Capaian pada Milestone I	24
11.	Susunan Tim Kerja Aksi Perubahan SIIP-TAS	24
12.	Perbandingan antara Rencana dan Capaian pada Milestone II	27
13.	Capaian Aksi Perubahan SIIP-TAS	35
14.	Prinsip-prinsip Kepemimpinan Transformasional dalam Aksi Perubahan	39
15.	Prinsip-Prinsip Jejaring Kinerja dalam Aksi Perubahan	40

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1.	Struktur Organisasi Balittas	7
2.	Pohon Masalah	14
3.	Identifikasi <i>Stakeholder</i>	21
4.	Rapat Pembentukan Tim Kerja SIIP-TAS	26
5.	SK Kapuslitbangbun Tim Kerja Aksi Perubahan SIIP-TAS	27
6.	Koordinasi dengan Tim Kerja	29
7.	Jejaring <i>Stakeholder</i> dengan berbagai Instansi	30
8.	Koordinasi dengan Tim IT mulai Perencanaan dan Pelaksanaan SIIP-TAS	31
9.	Konsultasi dengan Mentor	32
10.	Ujicoba Aplikasi SIIP-TAS	32
11.	Tampilan SIIP-TAS Berbasis Website dan HP	33
12.	Sosialisasi SIIP-TAS di Internal Balittas	34
13.	Identifikasi <i>Stakeholder</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1.	Lampiran 1. Laporan Kegiatan Peserta Pelatihan Pada Tahap Jangka Pendek	51
2.	Lampiran 2. Laporan Kegiatan Peserta Pelatihan Pada Tahap Jangka Pendek	55
3.	Lampiran 3. Rencana Tindak Lanjut Aksi Perubahan Kinerja Organisasi	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi yang dipercepat dengan kehadiran internet telah mendorong berbagai bidang kehidupan untuk memanfaatkan teknologi ini seoptimal mungkin. Pemanfaatan internet dalam aspek-aspek pemerintahan mendorong terwujudnya *e-government*, yang diharapkan dapat membawa manfaat dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan akses ke informasi, meningkatkan layanan pemerintah kepada masyarakatnya serta memperbaiki pengelolaan pemerintahan yang lebih efisien dan transparan (Ibrahim dan Maita, 2017). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sistem informasi pelayanan publik adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi dari penyelenggara kepada masyarakat, dalam bentuk lisan serta disajikan secara manual ataupun elektronik. Pelayanan publik harus mampu mewujudkan *good governance* dan *clean governance*. Pengembangan *e-government* merupakan upaya pengembangan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien (Instruksi Presiden No. 3/2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional). Penerapan teknologi khususnya sistem informasi akan membantu aparat dalam melakukan pekerjaannya dengan mengurangi keterbatasan yang dimilikinya. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer diharapkan juga meningkatkan kinerja karyawan (Ibrahim dan Maita, 2017). Perkembangan sistem informasi ini sangat membantu organisasi dalam hal memperkenalkan, mempromosikan dan mendeminasikan instansinya atau hasil kegiatan dari instansinya ke *stakeholder* secara cepat, mudah dan murah.

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balittas berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor: **662/KPTS/KP.230/A/9/2019** mempunyai Tugas Pokok yaitu **Melaksanakan Penelitian Tanaman Pemanis, Serat, Tembakau, dan Minyak Industri**, dengan komoditas mandat: 1. Tanaman Pemanis (tebu, stevia dan bit gula),

2. Serat buah (kapas, kapuk), serat batang dan daun (kenaf, yute, rami, agave, abaka),
3. Tembakau dan 4. Tanaman minyak industri (wijen, bunga matahari, dan jarak kepyar). Balittas menetapkan visi dan misi dengan menjabarkan visi dan misi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yaitu menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi bioindustri unggul berbasis komoditas pemanis, serat, tembakau dan minyak industri untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan dan kesejahteraan petani. Untuk mendukung visi yang telah ditetapkan tersebut, maka misi Balittas adalah sebagai berikut: (1). Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian modern tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri dengan produktivitas dan efisiensi tinggi dan (2). Mewujudkan Balittas sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

Sebagai penjabaran dari misi yang hendak dilaksanakan, Balittas telah menetapkan tujuan untuk memberikan arah yang jelas pada proses penyusunan program-program dan kegiatan-kegiatan yaitu (1). Menyediakan teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/dimanfaatkan oleh *stakeholder* (pengguna), (2). Mewujudkan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri kepada pengguna dan (3). Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balittas.

Balittas, juga telah menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan bersifat mengikat seluruh komponen yang ada di Balittas. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut: (1). *Fast Learning Organization* adalah lembaga ilmiah yang terus menerus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis, (2). Efektif dan efisien adalah lembaga ilmiah yang mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja, (3). Berintegritas tinggi adalah lembaga ilmiah yang menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik dan (4). Profesional adalah lembaga ilmiah dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang mampu bekerja produktif

Balittas sampai dengan Tahun 2022 telah banyak menghasilkan teknologi yang meliputi teknologi budidaya, teknologi pengendalian hama dan penyakit, teknologi pasca panen dan mekanisasi pertanian serta penelitian sosial ekonomi atau usaha agribisnis, perakitan dan pelepasan varietas komoditas mandat. Teknologi dan varietas unggul yang telah dihasilkan tersebut perlu untuk disebarluaskan atau didiseminasikan kepada *stakeholder*. Proses diseminasi ini dapat dilakukan dengan sosialisasi,

bimbingan teknis, kerjasama, pendampingan, pameran, demfarm, demplot dan lain-lain. Proses penyampaian hasil penelitian ini harus dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dipahami/dimengerti dan akurat kepada *stakeholder*. Salah satu perangkat yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis web. Teknologi ini dapat mempercepat informasi teknologi ke *stakeholder* tanpa harus ke Balittas sehingga pelayanan menjadi lebih praktis, cepat dan akurat. Berdasarkan informasi diatas maka aksi perubahan yang akan dilakukan adalah Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan di Balittas (SIIP-TAS).

1.2. Tujuan Aksi Perubahan

Tujuan dari Aksi Perubahan adalah pengembangan dan penguatan sistem informasi pelayanan di Balittas, dengan mengintegrasikan sistem layanan yang telah ada serta melakukan penyempurnaan layanan-layanan tersebut. Aplikasi yang akan dihasilkan harapannya dapat segera diimplementasikan setelah dilakukan sosialisasi ke *stakeholder*.

Tujuan dari aksi perubahan ini dibagi dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu: tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang, sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek
 - a. Terbangunnya dan terintegrasinya sistem layanan di Balittas
 - b. Tersedianya panduan aplikasi
 - c. Terimplementasinya sistem layanan di Balittas
2. Tujuan Jangka Menengah
 - a. Evaluasi internal sistem layanan
 - b. Pengembangan sistem layanan berbasis android
3. Tujuan Jangka Panjang
 - a. Terbangunnya sistem layanan sudah berbasis android
 - b. Evaluasi dan pemantauan sistem layanan di Balittas

1.3. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat implementasi aksi perubahan Sistem Informasi Pelayanan berbasis web di Balittas adalah:

1. Memudahkan Pimpinan dalam pemantauan kegiatan
2. Memberikan kemudahan dan kecepatan layanan kepada *stakeholder*.

3. Lebih ekonomis karena *stakeholder* tidak perlu datang ke Balittas untuk mencari informasi
4. Mengurangi kontak langsung *stakeholder* dengan petugas.
5. Menciptakan reformasi birokrasi dengan perubahan di komponen pengungkit penataan tata laksana dan penguatan akuntabilitas
6. Meningkatkan kinerja organisasi Balittas

1.4. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Hasil lesson learnt, adopsi dan adaptasi yang bisa diterapkan pada Aksi Perubahan yang akan dibuat tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Lesson learnt, Adopsi dan Adaptasi Aksi Perubahan

No	Agenda Pembelajaran	Lesson Learnt	Adopsi	Adaptasi
1	Kepemimpinan Transformasional, Standar Kinerja pelayanan	Pentingnya Komitmen pimpinan dalam melaksanakan program untuk mencapai visi dan misi organisasi	1. Menjadikan seluruh pejabat menjadi role model 2. Adanya reward and punishment untuk seluruh pegawai	Komitmen pemimpin
2	Akuntabilitas Kinerja	Transparansi/ keterbukaan sektor publik dengan menampilkan kinerja instansi baik terkait finansial maupun non finansial	Peningkatan keterbukaan sektor publik untuk semua program kegiatan	Membuat sistem informasi publik yang bisa diakses oleh pengguna
3	Komunikasi Efektif, Jejaring Kerja	Jejaring kerja yang luas dan Kedisiplinan dalam bekerja dengan Tim work yang solid	Peningkatan budaya kerja dan tim work yang solid	Memberikan target capaian kinerja sesuai dengan jenjangnya
4	Organisasi Digital	Pengembangan dan integrasi sistem layanan yang berkelanjutan	Menerapkan dan mengembangkan inovasi layanan berbasis elektronik	Membuat sstem yang bisa mengintegrasikan beberapa aplikasi Sebagai aksi perubahan
5	Manajemen risiko	Pemantauan yang ketat terhadap potensi risiko	Identifikasi risiko pada setiap bidang pelayanan	Melaksanakan identifikasi risiko pada setiap bidang

		pada semua bidang kegiatan		pelayanan
--	--	----------------------------	--	-----------

Key Success Factors merupakan faktor-faktor yang penting bagi organisasi untuk menunjang keberhasilan tujuan utama yang telah ditetapkan dan berasal dari lingkungan organisasi itu sendiri. Manajemen dapat membuat keputusan dalam menentukan variabel-variabel mana yang kurang penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Analisa yang digunakan untuk menentukan *Key Success Factors* adalah menggunakan metode SWOT. Metode ini akan diketahui Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang) dan Threats (Ancaman) yang dimiliki oleh organisasi. Dari *Key Success Factors* yang telah ditentukan, akan dikembangkan indikator kinerja yang dapat diukur sehingga analisis perkembangan dari organisasi dapat lebih mudah dilakukan. Analisis SWOT hasil studi lapangan yang telah dilakukan.

Tabel 2. Analisis SWOT hasil Studi Lapangan

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1. Tipe kepemimpinan transformasional 2. Jumlah dan Komptenesi SDM memadai 3. Sarana dan prasarana kerja memadai 4. Komitmen dan budaya kerja pegawai terbangun dengan baik 5. Tersedia Inovasi terkait pelayanan publik dan tata laksana 6. Sistem kinerja yang tertata dengan baik 7. Kinerja Tim yang solid 8. Jejaring kerja yang luas 9. Penerapan manajemen risiko pada semua bidang kegiatan	1. Karakteristik pengguna jasa heterogen 2. Sebaran pengguna yang luas 3. Belum ada standarisasi sarana dan prasarana wilayah kerja 4. SOP belum berjalan dengan optimal	1. Menjadi contoh unit kerja pelayanan 2. Inovasi dapat diadopsi kepada UPT lain 3. Peningkatan jejaring kemitraan yang lebih luas 4. Mengoptimalkan SOP yang telah di susun	1. Perubahan komitmen pimpinan 2. Pelanggaran pengguna Jasa 3. Pengelolaan prosedur atau instruksi kerja menurun ketika terdapat hal yang tidak sesuai di lapangan 4. Potensi suap, gratifikasi dan penyalahgunaan kewenangan 5. Penyalahgunaan pengelolaan anggaran

Setelah dilakukan analisa SWOT dilakukan Identifikasi *Key Succes Factors* Berdasarkan hasil Studi Lapangan dapat disimpulkan bahwa Key Success Faktor adalah

1. Komitmen Pimpinan yang tinggi
2. Budaya kerja yang efektif dan efisien dengan Tim Work yang solid

3. Inovasi layanan yang selalu berkembang, berkelanjutan dan terintergrasi
4. Penerapan penilaian risiko di semua bidang kegiatan

BAB II

PROFIL KINERJA PELAYANAN

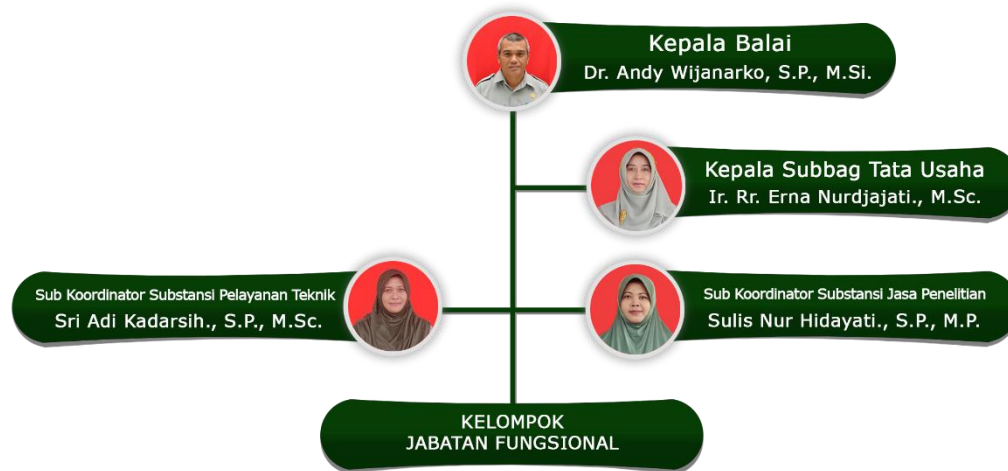
2.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor: **662/KPTS/KP.230/A/9/2019** Tanggal 9 September 2019, Balittas mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri. Dengan melaksanakan Fungsi adalah:

1. Melaksanakan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri
2. Melaksanakan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri
3. Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri
4. Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri
5. Melaksanakan penelitian penanganan hasil tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri
6. Melaksanakan pemberian pelayanan teknik penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri
7. Melaksanakan penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri
8. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Kepala Balai dalam melaksanakan tugas dibantu oleh (1). Kasubbag Tata Usaha (Pejabat Eselon IV) dengan tugas Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan kearsipan serta rumah tangga, (2). SubKoordinator Substansi Pelayanan Teknik (Peneliti) dengan tugas Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, pemantauan, evaluasi dan laporan serta pelayanan

sarana penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri dan (3). Subkoordinator Jasa Penelitian (Peneliti) dengan tugas Melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri (Gambar 1)



Gambar 1. Struktur Organisasi Balittas

2.2. Kinerja Organisasi Sekarang

Kegiatan pelayanan di Balittas merupakan Tugas dari Subkoordinator Jasa Penelitian yang bekerja di bawah Kepala Balai. Dengan Tugas: Melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri., dan Fungsi: (1). Menyiapkan bahan perencanaan kerjasama penelitian, (2). Melakukan penyiapan bahan evaluasi kerjasama penelitian, (3). Melakukan administrasi kerjasama penelitian, (4). Melakukan penyiapan bahan pengembangan sistem informasi, (5). Melakukan penyiapan promosi dan diseminasi, (6). Melakukan urusan komersialisasi hasil penelitian, (7). Melakukan urusan perpustakaan dan dokumentasi hasil penelitian, (8). Melakukan urusan publikasi hasil penelitian, (9). Menyiapkan bahan laporan kegiatan promosi hasil penelitian dan hubungan masyarakat serta perpustakaan dan (10). Menyiapkan bahan pengurusan HAKI.

Jenis layanan di Balittas ada 4 (empat) yaitu

1. Layanan Teknologi, berupa layanan konsultasi, pendampingan teknologi, informasi dan diseminasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri

2. Layanan Perbenihan, berupa pemesan benih sumber tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri
3. Layanan Uji Benih, berupa pengujian kadar air dan daya kecambah tanaman serat, tembakau dan minyak industri
4. Layanan Perpustakaan, berupa laporan hasil penelitian, buku, jurnal

Aplikasi layanan yang ada di Balittas

1. Layanan Inovasi
 - a. Tanya Pakar
 - b. Simaster
 - c. Layanan PKL
 - d. Kerjasama
2. Layanan Perbenihan dengan nama aplikasi benih sumber
3. Layanan Uji Benih, dengan nama aplikasi pengujian benih
4. Layanan perpustakaan, dengan nama aplikasi perpustakaan digital Balittas yang merupakan aplikasi dari Kementan

2.3. Kinerja Organisasi yang Diharapkan

Dalam rangka memberikan peningkatan pelayanan dan kinerja, serta produktivitas pegawai Balittas, maka dipandang perlu untuk menyediakan layanan yang lebih baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang diembannya. Hal ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, yaitu mengoptimalkan dan menyempurnakan pelaksanaan kegiatan khususnya kegiatan pelayanan sehingga kinerja organisasi yang diharapkan menjadi sebagai berikut:

1. Optimalisasi berupa pengembangan/penyempurnaan/menambah fitur aplikasi layanan secara elektronik
2. Integrasi sistem layanan yang ada di Balittas.

Aksi perubahan ini disusun dan dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas layanan yang efektif dan efisien di Balittas, sebagai salah satu sarana pemenuhan eviden dari komponen pengungkit pembangunan Zona Integritas penataan tata laksana dan peningkatan pelayanan publik.

Tabel 3. Sistem layanan saat ini dan sistem layanan yang diharapkan di Balittas

No	Layanan Saat Ini	No	Layanan yang diharapkan
1	Layanan Inovasi	1	Layanan Teknologi
	Tanya Pakar		Tanya Pakar
	Simaster		Si Master

	Layanan PKL		Si Pegang Tebu
	Kerjasama		Si Pegang Tembakau
2	Perbenihan	2	Perbenihan/UPBS
3	Uji Perbenihan		- Simulasi harga
4	Perpustakaan		- Peta sebaran benih
		3	Layanan Laboratorium
			- Uji Benih
			- Lab Tanah dan Tanaman
			- Lab OPT
			- Lab Molukuler
			Simulasi harga
		4	Kerjasama
			- Layanan PKL/Magang
			- Layanan Kerjasama
			- Layanan Pendampingan
		5	Perpustakaan

Keterangan: warna merah = pengembangan dan aplikasi baru

BAB III ANALISIS MASALAH

3.1. Permasalahan yang Ada

Tersedianya layanan yang mudah diakses dengan fitur yang menarik serta komunikatif merupakan harapan semua organisasi sehingga pelayanan menjadi optimal. Permasalahan yang ada pada sistem layanan di Balittas terkait peningkatan pelayanan dan kinerja organisasi, serta produktivitas pegawai adalah:

1. Belum terintegrasinya (pengembangan dan penyempurnaan) sistem layanan yang ada di Balittas
2. Terbatasnya jumlah staf di SubKoordinator Jasa Penelitian dan kompetensi staf yang tidak merata
3. Terbatasnya anggaran karena banyaknya Tusi Jasa Penelitian
4. Belum tertibnya tatakelola administrasi di Jasa Penelitian
5. Belum didukung sarana dan sarana yang memadai sehingga layanan kurang optimal

Sebagai langkah pemilihan isu strategis digunakan tapisan APKL (Aktual, Problematis, Kekhalayakan dan Kelayakan). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 4, berikut ini.

Tabel 4. Identifikasi Isu Strategis dengan Metode APKL

No	Isu Strategis	A	P	K	L	KET
1	Belum terintegrasinya (pengembangan dan penyempurnaan) sistem layanan yang ada di Balittas	√	√	√	√	Iya
2	Terbatasnya jumlah staf di SubKoordinator Jasa Penelitian dan kompetensi staf yang tidak merata	√	√	√	√	Iya
3	Terbatasnya anggaran karena banyaknya Tusi Jasa Penelitian	√	√	X	√	Tidak
4	Belum tertibnya tatakelola administrasi di Jasa Penelitian	√	√	√	√	Iya

5	Belum didukung sarana dan sarana yang memadai	√	√	X	X	Tidak
---	---	---	---	---	---	--------------

Berdasarkan hasil analisis isu strategis dengan menggunakan metode APKL di atas, maka isu strategis nomor 1, 2 dan 4 memenuhi semua kriteria APKL, sedangkan isu strategis nomor 3 tidak memenuhi kriteria kekhalayakan dan isu strategis nomor 5 tidak memenuhi kriteria Kekhalayakan dan Kelayakan.

Isu Nomor 1 (satu) “Belum terintegrasinya (pengembangan dan penyempurnaan) sistem layanan yang ada di Balittas”. Isu ini memenuhi kriteria **Aktual** karena saat ini sedang terjadi di layanan Balittas. Isu ini memenuhi kriteria **Problematis** karena layanan yang banyak menyebabkan *stakeholder* kurang familiar. Isu ini memenuhi kriteria **Kekhalayakan** karena jenis layanan yang banyak menyebabkan tidak tepat guna. Isu ini juga memenuhi kriteria **Kelayakan** karena isu ini tidak diselesaikan kurang memiliki nilai kemanfaatan bagi *stakeholder*

Isu nomor 2 (dua) “Terbatasnya jumlah petugas di SubKoordinator Jasa Penelitian dan kompetensi petugas yang tidak merata”. Isu ini memenuhi kriteria **Aktual** karena masalah ini saat ini terjadi di bagian Jasa Penelitian. Isu ini memenuhi kriteria **Problematis** karena jika isu ini tidak diselesaikan akan menyebabkan terganggunya layanan di Balittas. Isu ini memenuhi kriteria **Kekhalayakan** karena menyebabkan kurang optimalnya layanan ke *stakeholder*. Isu ini memenuhi kriteria **Kelayakan** karena isu ini realistis untuk dipecahkan.

Isu nomor 3 (tiga) “Terbatasnya anggaran karena banyaknya Tusi Jasa Penelitian”. Isu ini memenuhi kriteria **Aktual** karena masalah ini selalu terjadi di bagian Jasa Penelitian. Isu ini memenuhi kriteria **Problematis** karena jika isu ini tidak diselesaikan akan menyebabkan beberapa layanan di Balittas menjadi kurang optimal. Isu ini tidak memenuhi kriteria **Kekhalayakan** karenaseringkali hanya terjadi bagian jasa penelitian saja. Isu ini memenuhi kriteria **Kelayakan** karena isu ini realistis untuk dipecahkan.

Isu Nomor 4 (empat) “Belum tertibnya tatakelola administrasi di Jasa Penelitian”. Isu ini memenuhi kriteria **Aktual** karena masalah ini terjadi terutama karena banyakTusi Jasa Penelitian. Isu ini memenuhi kriteria **Problematis** karena jika isu ini tidak diselesaikan layanan di Balittas menjadi kurang optimal. Isu ini memenuhi kriteria **Kekhalayakan** karena berhubungan dengan pihak internal dan eksternal Balittas. Isu ini memenuhi kriteria **Kelayakan** karena jika tidak diselesai berakibat kemanfaatan jasa penelitian dan organisasi kurang optimal

Isu Nomor 5 (lima) “Belum didukung sarana dan sarana yang memadai”. Isu ini memenuhi kriteria **Aktual** karena masalah ini terjadi di SubKoordinasi Jasa Penelitian. Isu ini memenuhi kriteria **Problematis** karena pentingnya dukungan software dan hardware sebagai teknologi pendukung layanan. Isu ini tidak memenuhi kriteria **Kekhalayakan** karena keterbatasan sarana dan prasarana masih belum dapat terpenuhi oleh organisasi. Isu ini tidak memenuhi kriteria **Kelayakan** karena persoalan ini selalu terjadi dan bisa diselesaikan.

Isu yang terpilih selanjutnya akan dianalisis dengan metode USG (*Urgent* (U), *Seriousness* (S) dan *Growth* (G)) untuk menentukan isu prioritas. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Urgency* atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
2. *Seriousness* atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.
3. *Growth* atau tingkat perkembangan masalah yakni apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Untuk menentukan masalah utama pada sistem layanan Balittas yang kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar bila tidak segera ditemukan solusinya.

Tabel 5. Analisis Masalah dengan Metode USG

No	Prioritas Masalah	U	S	G	Total	Ranking
1.	Belum terintegrasinya (pengembangan dan penyempurnaan) sistem layanan yang ada di Balittas	5	5	4	14	I
2.	Terbatasnya jumlah staf di SubKoordinator Jasa Penelitian dan kompetensi staf yang tidak merata	4	4	4	12	II

3.	Belum tertibnya tatakelola administrasi di Jasa Penelitian	4	4	3	11	III
----	--	---	---	---	----	-----

Keterangan : 5 : Sangat Besar; 4 : Besar; 3 : Sedang; 2 : Kecil; dan 1 : Sangat Kecil
Berdasarkan analisis USG terdapat skala prioritas sebagai berikut:

Masalah utama nomor 1 (satu) “Belum terintegrasinya (pengembangan dan penyempurnaan) sistem layanan yang ada di Balittas”. Dari aspek **Urgency**, terintegrasinya dengan pengembangan dan penyempurnaan layanan yang ada penting untuk dilakukan agar layanan menjadi lebih optimal (poin 5), aspek **Seriousness**, menempatkan masalah ini masuk dalam kategori serius karena layanan berdiri sendiri-sendiri menjadi kurang familiar (poin 5), aspek **Growth** diketahui sangat penting agar layanan menjadi tepat guna (poin 5). Masalah utama nomor satu mendapatkan jumlah nilai 14 dengan prioritas urutan I.

Masalah utama nomor 2 (dua) “Terbatasnya jumlah staf di SubKoordinator Jasa Penelitian dan kompetensi staf yang tidak merata”. Dari aspek **Urgency**, isu ini penting meskipun terkait SDM merupakan keputusan dari Pusat dan bisa diatasi dengan memanfaatkan tenaga lainnya (PKL, Magang) (poin 4), aspek **Seriousness** diketahui cukup serius tetapi tidak banyak berpengaruh terhadap kinerja organisasi (poin 4), aspek **Growth** diketahui cukup penting meski tidak terlalu bermasalah terhadap organisasi (poin 4). Masalah nomor dua ini mendapatkan jumlah nilai 12 dengan prioritas urutan II.

Masalah utama nomor 3 (tiga), “Belum tertibnya tatakelola administrasi di Jasa Penelitian”. Dari aspek **Urgency**, isu ini cukup penting karena tatakelola yang baik menjadikan layanan lebih baik (poin 4), aspek **Seriousness** diketahui cukup serius, seringkali terjadi di SubKoordinator Jasa Penelitian (Poin 4), aspek **Growth**, tidak terlalu menjadi masalah karena saat ini di Balittas terdapat alokasi SDM administrasi untuk membantu tatakelola administrasi (poin 3). Masalah nomor tiga mendapatkan nilai 11 dengan prioritas urutan III.

Analisis menggunakan USG tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi masalah utama adalah Belum terintegrasinya (pengembangan dan penyempurnaan) sistem layanan yang ada di Balittas.

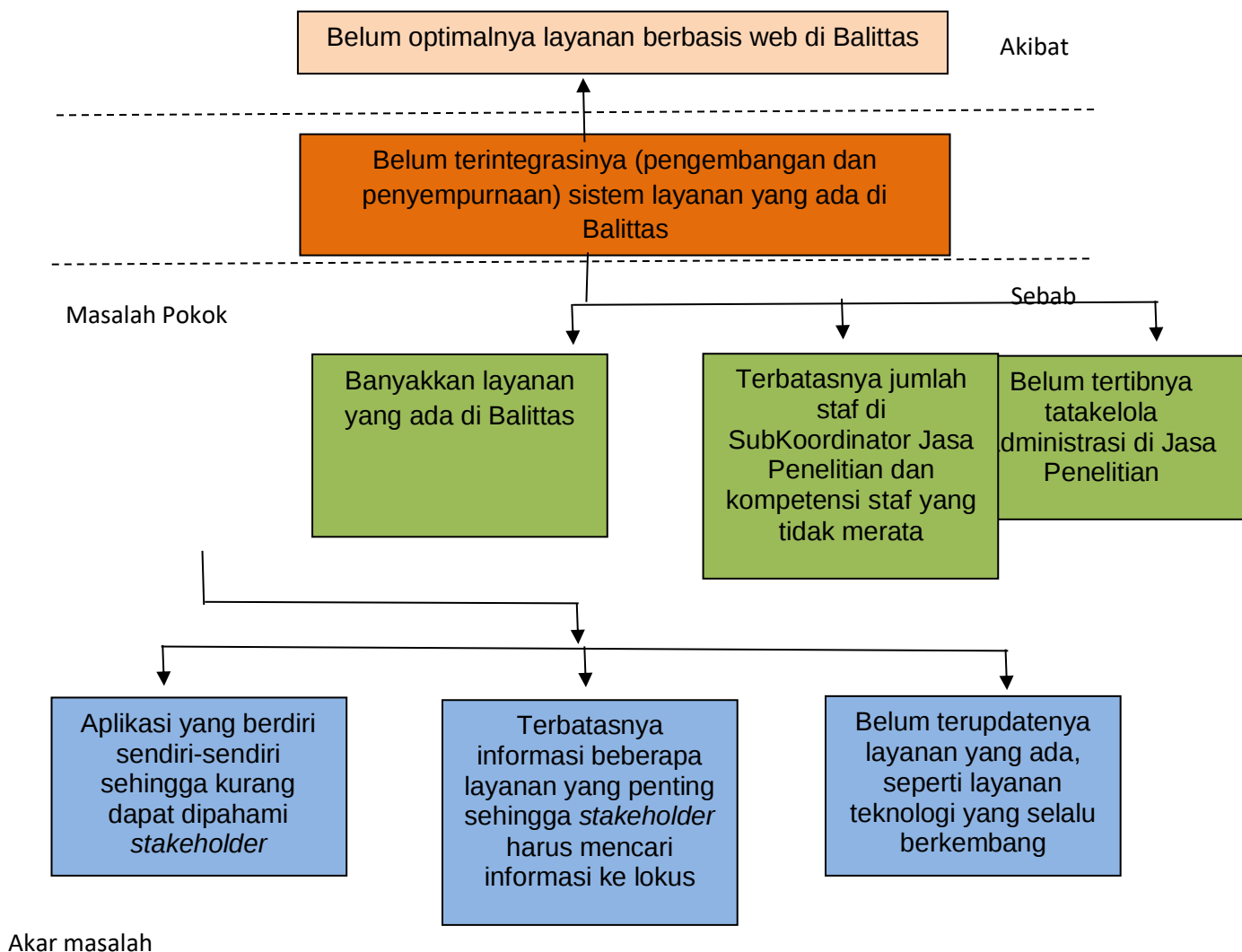
3.2. Penyebab Masalah

Terdapat 3 (tiga) permasalahan yang menjadi sebab dari belum optimalnya layanan di Balittas yaitu

1. Aplikasi yang berdiri sendiri-sendiri sehingga kurang dapat dipahami *stakeholder*
2. Terbatasnya informasi beberapa layanan yang penting sehingga *stakeholder* harus mencari informasi ke lokus
3. Belum terupdatenya layanan yang ada, seperti layanan teknologi yang selalu berkembang

Dari ketiga akar penyebab masalah di atas, kemudian akan ditentukan akar penyebab masalah utama /sebab spesifik dengan menggunakan Metode Pohon Masalah, seperti tersaji pada Gambar 2.

Dari data unsur penyebab diatas, diketahui nilai tertinggi yang menjadi akar penyebab masalah adalah Belum terintegrasinya (pengembangan dan penyempurnaan) sistem layanan yang ada di Balittas



Gambar 2. Pohon Masalah

3.3. Alternatif Solusi Mengatasi Masalah

Untuk mengatasi masalah layanan berbasis web di Balittas yang belum optimal, maka dapat diberikan beberapa alternatif gagasan untuk memberikan solusi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menyempurnakan (integrasi) sistem layanan yang ada di Balittas.
2. Menyusun SOP layanan yang ada di Balittas
3. Membangun kompetensi SDM dalam bidang TI di Balittas.

Untuk menentukan alternative gagasan yang terbaik atas pemecahan masalah yang ada, maka dapat dilakukan analisis menggunakan metode Tapisan Mc Namara yang dapat dilihat dari aspek Kontribusi (K), Biaya (B) dan Layak (L), seperti tersaji pada Tabel 6.

Tabel 6. Pemilihan Alternatif Gagasan dengan Metode Mc. Namara

No	Alternatif Gagasan	K	B	L	Skor
1	Mengembangkan dan menyempurnakan (integrasi) sistem layanan yang ada di Balittas	5	4	5	14
2.	Menyusun SOP layanan yang ada di Balittas	4	4	4	12
3.	Membangun kompetensi SDM dalam bidang TI di Balittas	4	3	4	11

Keterangan: K : semakin besar nilainya, kontribusinya semakin besar, B : Semakin besar nilainya, biaya semakin murah, L : Semakin besar nilainya, semakin layak.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Mc. Namara (Tabel.6), hasil gagasan pemecahan isu yang ditentukan adalah gagasan pertama yaitu “Mengembangkan dan menyempurnakan (integrasi) sistem layanan yang ada di Balittas”. Total skor gagasan tersebut adalah 14 karena kontribusi akan selalu dapat digunakan di jangka panjang. Selanjutnya penggunaan biayanya cukup rendah dan

kelayakannya sangat tinggi.

3.4. Solusi Mengatasi Masalah

Berdasarkan alternatif solusi masalah untuk memperbaiki layanan yang ada maka perlu dilakukan **Optimalisasi layanan berbasis web melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)**.

BAB IV

STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

4.1. Terobosan/Inovasi

Terobosan/inovasi yang akan dilakukan adalah dengan mengembangkan dan mengintegrasikan aplikasi layanan yang ada di Balittas. Dari aplikasi tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah yaitu:

1. Percepatan pelayanan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Sistem dan prosedur layanan yang ekonomis dan modern;
3. Aplikasi bersifat berkembang dan berkelanjutan, serta dapat diadopsi unit pelaksana teknis lainnya; dan
4. Memperbaiki kinerja organisasi.

Keterkaitan Agenda Pembelajaran Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dengan Rancangan Aksi Perubahan ini dapat digambarkan dalam Tabel 7, di bawah ini.

Tabel 7. Keterkaitan agenda pembelajaran PKA dengan Aksi Perubahan

No	Agenda Pembelajaran	Aspek Yang Terkait Dengan Rencana Aksi Perubahan
A.	Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme 1. Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila 2. Bela Negara Kepemimpinan Pancasila	Berorientasi Pelayanan, dengan memberikan layanan yang baik sesuai dengan peraturan yang ada merupakan bentuk wawasan kebangsaan dan Bela Negara Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme
B	Kepemimpinan Kinerja	
	1. Manajemen Perubahan Sektor Publik	Inovasi ini merupakan bentuk aplikatif dari Manajemen Perubahan Sektor Publik, dengan melakukan pengembangan aplikasi yang berkelanjutan

	2. Kepemimpinan Transformasional	Inovasi ini sebagai bentuk untuk mewujudkan kepemimpinan transformasional
	3. Jejaring Kerja	Inovasi ini akan mewujudkan komitmen kerja sama dalam mendukung tugas dan fungsi organisasi yang efektif dan efisien, komunikasi yang efektif, dan komitmen yang kuat baik dengan pegawai maupun dengan <i>stakeholder</i>
	4. Komunikasi efektif	Dengan pengembangan/integrasi layanan menyebabkan komunikasi lebih efektif antara Balittas dengan <i>stakeholder</i>
C	Manajemen Kinerja	
	1. Akuntabilitas Kinerja	Tujuan dari pengembangan aplikasi ini yaitu keterbukaan sektor publik sebagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas publik
	2. Hubungan Kelembagaan	Layanan ini dapat menjembatani hubungan kelembagaan antara Balittas dengan Lembaga lainnya baik Lembaga pemerintah maupun non pemerintah
	3. Organisasi Digital	Layanan berbasis web yang akan dikembangkan ini merupakan salah satu implementasi dari organisasi digital
	4. Manajemen Kinerja	a. Pengembangan sistem layanan berbasis web ini merupakan kebutuhan organisasi dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi b. Pengembangan sistem layanan berbasis web ini dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitas kinerja c. Pengembangan sistem layanan berbasis web ini dapat mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (<i>mind set</i>), serta budaya kerja (<i>culture set</i>) petugas pada unit kerja.
	5. Standar Kinerja Pelayanan	Pengembangan sistem layanan berbasis web ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan/ <i>stakeholder</i>
	6. Manajemen Penganggaran	Sistem layanan ini dapat membuat anggaran lebih efektif dan efisien serta berkelanjutan
	7. Manajemen Risiko	Pengembangan sistem layanan berbasis web ini menjadi salahsatu penilaian kualitas layanan yang diberikan, serta sebagai dasar untuk memberikan <i>reward</i> atau <i>punishment</i>
D	Aktualisasi Kepemimpinan	
	1. Aksi Perubahan	Rancangan Aksi Perubahan merupakan rancangan untuk menunjukkan kompetensi kepemimpinan sesuai bidang tugas dengan mengelola perubahan dalam bentuk inovasi, dengan melakukan kolaborasi, dan mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya (internal dan eksternal) dalam rangka peningkatan kinerja organisasi

4.2. Tahapan Kegiatan/Milestone

Tahapan kegiatan/milestone pengembangan dan integrasi layanan Balittas seperti terlampir pada Tabel 8.

Tabel 8. Tahapan Kegiatan/Milestone Rencana Aksi Perubahan

No	Tahapan/Milestone	kegiatan	Bukti Fisik	Waktu
1	Tujuan Jangka Pendek			
		1. Pertemuan dengan mentor secara daring melaporkan rencana kegiatan. 2. Seminar Rancangan Aksi perubahan	Rancangan AP Dokumen Rancangan AP	1. Minggu IV Feb 2022 2. Minggu III Maret 2022
	1. Persiapan Pelaksanaan kegiatan	a. Pembentukan Tim	SK	Minggu III Maret 2022
		b. Rapat Persiapan dengan Tim terkait pengembangan dan integrasi layanan di Balittas	Dokumentasi Foto, Daftar hadir	Minggu III Maret 2022
	2. Pelaksanaan Kegiatan	a. Rapat koordinasi dengan Tim terkait perubahan-perubahan dan integrasi layanan di Balittas	Dokumentasi Foto, Daftar Hadir	Minggu I April 2022
		b. Perancangan sistem layanan di Balittas	Dokumentasi	Minggu I s/d IV April 2022
		c. Penataan, pengembangan, integrasi sistem layanan di Balittas	Dokumentasi, aplikasi	Minggu IV April 2022
	3. Pelaporan Kegiatan	a. Berjalannya aplikasi layanan Balittas yang sudah diintegrasikan dan dikembangkan	Dokumentasi	Minggu I Mei 2022
	4. Evaluasi	a. Melaporkan ke Mentor pelaksanaan kegiatan	Dokumentasi	Minggu II Mei 2022
		b. Melaporkan ke Coach pelaksanaan kegiatan	Dokumentasi	Minggu II Mei 2022
		c. Evaluasi pelaksanaan kegiatan	Dokumentasi	Minggu II Mei 2022
		d. Terimplementasinya aksi perubahan	Dokumentasi	Minggu IV April s/d Minggu II Mei 2022
2	TUJUAN JANGKA MENENGAH			
	1. Pembangunan ke sistem Android	a. Koordinasi dengan Tim	Dokumentasi foto, daftar hadir	2023
		b. Pembangunan ke sistem Android	Dokumentasi	2023
		c. Internalisasi dan evaluasi	Dokumentasi	2023
3	TUJUAN JANGKA PANJANG			
	1. Implementasi dan integrasi ke sistem Android	a. Penataan dan Integrasi	Dokumentasi	2023/24
		b. Sosialisasi system Android	Dokumentasi, daftar hadir	2023/24
		c. Evaluasi	Dokumentasi	2023/24

4.3. Sumberdaya (Peta dan Pemanfaatan)

Dalam pelaksanaan aksi perubahan disusun Tim Kerja dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di internal dan eksternal Balittas.

a. Tim Kerja

- i. Mentor : Ir. Syafaruddin, Ph.D
- ii. Coach : R. Achmad Ramdoni, SE, MM
- iii. Project Leader : Dr. Andy Wijanarko, SP, MSi

iv. Tim Efektif

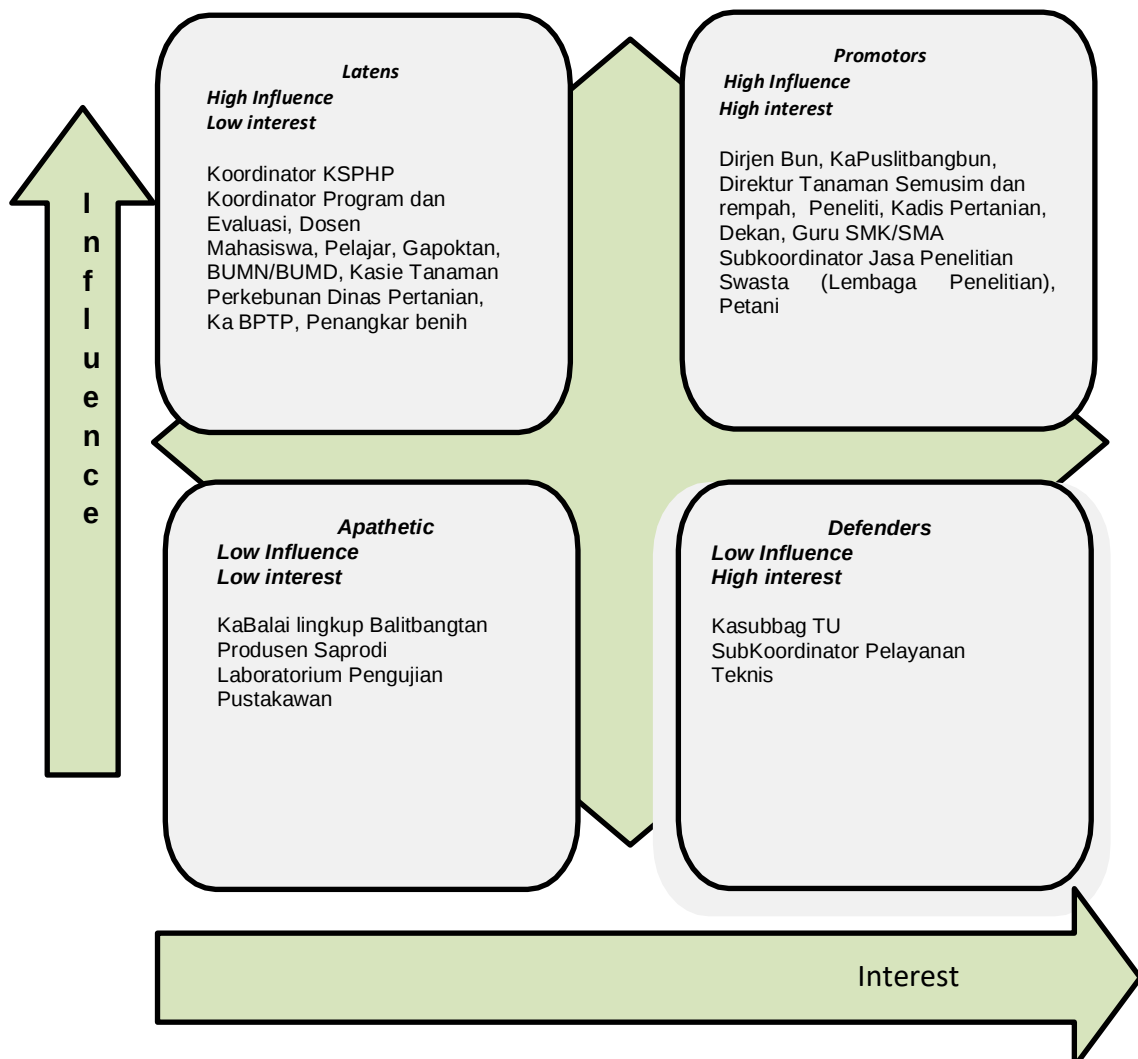
1. Mentor sebagai atasan langsung bertugas untuk memberikan masukan sekaligus menjadi sumber inspirasi bagi *Project Leader* apabila terjadi masalah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aksi perubahan dan yang lebih utama adalah mentor memberi persetujuan atas terlaksananya implementasi aksi perubahan
2. *Coach* sebagai pembimbing bertugas memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada peserta pelatihan (*project leader*).
3. Peserta pelatihan (*project leader*) bertugas sebagai pemimpin aksi perubahan dengan membentuk Tim Kerja internal untuk menjadi kekuatan dalam keberhasilan aksi perubahan yang dilaksanakan

b. Identifikasi Stakeholder

Berdasarkan bagan yang tersaji pada Gambar 3, terdapat 4 kuadran *stakeholder* yaitu:

1. Kelompok Promotors adalah mereka yang memiliki kepentingan besar terhadap upaya dan juga pengaruh atas keberhasilan Aksi Perubahan ini. Kelompok yang termasuk di kuadran ini antara lain:
 - a. Puslitbangbun
 - b. Peneliti
 - c. Subkoordinator Jasa Penelitian
 - d. Pemda Kota/Kab (Dinas Pertanian)
 - e. Perguruan tinggi, SMK dan SMA

- f. Swasta (Lembaga Penelitian)
2. Kelompok *Latent* adalah mereka yang memiliki kepentingan dan pengaruh jika mereka tertarik, namun tidak memiliki ketertarikan khusus maupun terlibat secara langsung dalam upaya. Kelompok yang termasuk di kuadran ini adalah:
 - a. Koordinator KSPHP
 - b. Koordinator Program dan Evaluasi
 3. Kelompok *Defenders* adalah mereka yang memiliki kepentingan secara institusional dan dapat menyampaikandukungannya tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi upaya dalam Aksi Perubahan. Kelompok yang termasuk di kuadran ini adalah Kasubbag TU dan SubKoordinator Pelayanan Teknis
 4. Kelompok *Apathetic* adalah mereka yang tidak memiliki kepentingan dan pengaruh yang kuat terhadap Aksi Perubahan ini. Kelompok yang termasuk di kuadran ini adalah Instansi yang tidak ada hubungannya dengan mandat Balittas



Gambar 3. Identifikasi *Stakeholder*

c. Anggaran

Pembiayaan yang timbul dari pelaksanaan kegiatan aksi perubahan dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balittas Tahun Anggaran 2022.

4.4. Manajemen Risiko

Potensi risiko yang mungkin terjadi, serta strategi pengendalian dalam penerapan aksi perubahan tersaji pada Tabel 9.

Tabel 9. Strategi Pengendalian Risiko

No	Potensi Permasalahan	Risiko	Strategi Pengendalian Risiko
1.	Waktu yang tersedia untuk implementasi aksi perubahan dan kesibukan tim kerja dengan tugas kantor lainnya	Aksi Perubahan tidak selesai tepat waktu	• Pengawasan dan identifikasi masalah setiap proses kegiatan • Tindakan perbaikan segera setelah timbul masalah • Menyusun rencana kerja
2.	Kompetensi dan keterampilan Tim Kerja tidak merata serta komitmen Tim dalam penyelesaian aksi perubahan	Aksi Perubahan tidak selesai tepat waktu	• Menyusun kerangka kerja yang mudah dipahami oleh Tim Kerja • Komunikasi intensif dengan Tim Kerja
3.	Pembuat aplikasi/ <i>programmer</i> tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan pengembangan sistem layanan di Balittas	Aksi Perubahan tidak selesai tepat waktu	• Menyusun target penyelesai aplikasi yang akan disusun • Komunikasi intensif

BAB V

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

5.1. Deskripsi Proses Kepemimpinan

A. Tahap Persiapan

Pada Rancangan Aksi Perubahan yang telah disampaikan bahwa tahapan kegiatan utama aksi perubahan pada jangka pendek (Minggu IV Maret 2022 sampai dengan Minggu III Mei 2022) adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Kerja, dengan output berupa Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan yang ditargetkan selesai pada minggu ke IV Maret 2022.
2. Rapat Tim Kerja, sebagai tindak lanjut dari penerbitan Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, serta dilaksanakan dalam rangka penyusunan rencana, pembagian tugas dan jadwal penyelesaian masing-masing penugasan dalam pelaksanaan aksi perubahan yang ditargetkan pelaksanaannya pada Minggu IV Maret 2022.
3. Rapat Tim IT, dalam rangka menyamakan persepsi layanan Balittas, penyusunan dan penyelesaian aplikasi serta jadwal aplikasi bisa digunakan, ditargetkan setiap Minggu pada bulan April 2022.
4. Membangun Jejaring *stakeholder* internal dan eksternal yang ditargetkan pada Minggu ke IV Maret hingga Minggu I April 2022
5. Penyusunan Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) yang terdiri dari pengintegrasian layanan yang sudah ada, pengembangan dan penyusunan layanan yang belum ada, ditargetkan Minggu IV April 2022.
6. Ujicoba aplikasi SIIP-TAS yang ditargetkan pada Minggu IV April 2022

7. Sosialisasi internal dan eksternal untuk meminta masukan dari aplikasi SIIP-TAS yang ditargetkan Minggu IV April hingga Minggu II Mei 2022
8. Finalisasi dan evaluasi aplikasi SIIP-TAS yang ditargetkan Minggu ke II Mei 2022.

B. Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan yang telah diuraikan pada Rancangan Aksi Perubahan, dalam mencapai tujuan jangka pendek Aksi Perubahan yaitu terselesainya aplikasi Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) berbasis Web, terdapat beberapa capaian antara (*milestones*) yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Milestone 1: Pembentukan Tim Kerja

a. Terbentuk Tim Kerja

Perbandingan rencana sesuai Rancangan Aksi Perubahan dengan capaian pada Milestone 1 tertuang dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Perbandingan antara rencana dan capaian pada milestone 1

Milestone 1	Rencana			Capaian		
	Kegiatan	Waktu	Output	Kegiatan	Waktu	Output
Terbentuknya Tim Kerja	Pembentukan Tim Kerja	Minggu IV Maret 2022	SK Kapuslitbangun	Rapat Pembentukan Tim Kerja	23 Maret 2022	Susunan Tim Kerja (Terlampir)
				Pembentukan Tim Kerja	23 Maret 2022	SK Kapuslitbangun

Tahap paling pertama pada implementasi Aksi Perubahan adalah rapat pembentukan Tim Kerja, yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2022 dengan hasil akan dibentuk Tim Kerja yang akan dituangkan dalam SK Tim Kerja dan ditandatangani oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Adapun keanggotaan Tim Kerja terdiri dari:

Tabel 11. Susunan Tim Kerja Aksi Perubahan SIIP-TAS

No	Nama	Kedudukan	Jabatan	Tugas/Wewenang dalam
----	------	-----------	---------	----------------------

		dalam Tim		Tim
1.	Ir. Syafaruddin, Ph.D	Mentor	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	Mengarah/memberikan dukungan, arahan dan saran kepada <i>Project leader</i> selama pelaksanaan aksi perubahan.
2.	R. Achmad Ramdoni, SE, MM	Coach	Widyaiswara Ahli Madya	Membimbing dan mengarahkan <i>Project leader</i> , memberikan memotivasi dan memantau pelaksanaan aksi perubahan
3.	Dr. Andy Wijanarko, SP, M.Si.	<i>Project leader</i>	Kepala Balittas	• Melakukan koordinasi dengan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal • Merancang pertemuan terbatas dengan tim manajemen dan <i>stakeholders</i> • Mendesain aplikasi layanan informasi bersama tim • Menyusun form dan mengumpulkan data kebutuhan teknologi • Menyusun draft Panduan Aplikasi Layanan Informasi
4.	Ir. Erna.Nurdjajati, MSc	Anggota	Kasubbag TU	• Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project leader</i> • Membantu menyusun draft dan rancangan aksi perubahan
5.	Sulis Nur Hidayati SP. MP	Anggota	SubKoor Jasa Penelitian	• Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project leader</i> • Membantu menyusun draft dan rancangan aksi perubahan • Membantu menyusun draft Panduan Aplikasi Layanan Informasi • Membantu dalam merancang dan mendesain aplikasi layanan informasi

6.	Sri Adikadarsih, SP, MSc	Anggota	SubKoor Pelayanan Teknik	• Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project leader</i> • Membantu menyusun draft Panduan Aplikasi Layanan Informasi
7.	Heri Prabowo, S.Si, MSc	Anggota	Peneliti	• Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project leader</i>
8.	Roni Syaputra, SP	Anggota	Peneliti	• Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project leader</i>
9.	Ruly Hamida, S.Si, MSc	Anggota	Peneliti	• Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project leader</i>
10.	Saiful Bahri	Anggota	Pustakawan	• Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan
11.	Isa Sukrisna, SIP	Anggota	Pengelola website	• Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan
12.	Ichsan Ashiddiqi	Anggota	Pengelola website	• Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan

Susunan keanggotaan tersebut diatas diusulkan untuk menjadi SK Tim Kerja dalam penyelesaian Akasi Perubahan SIIP-TAS.

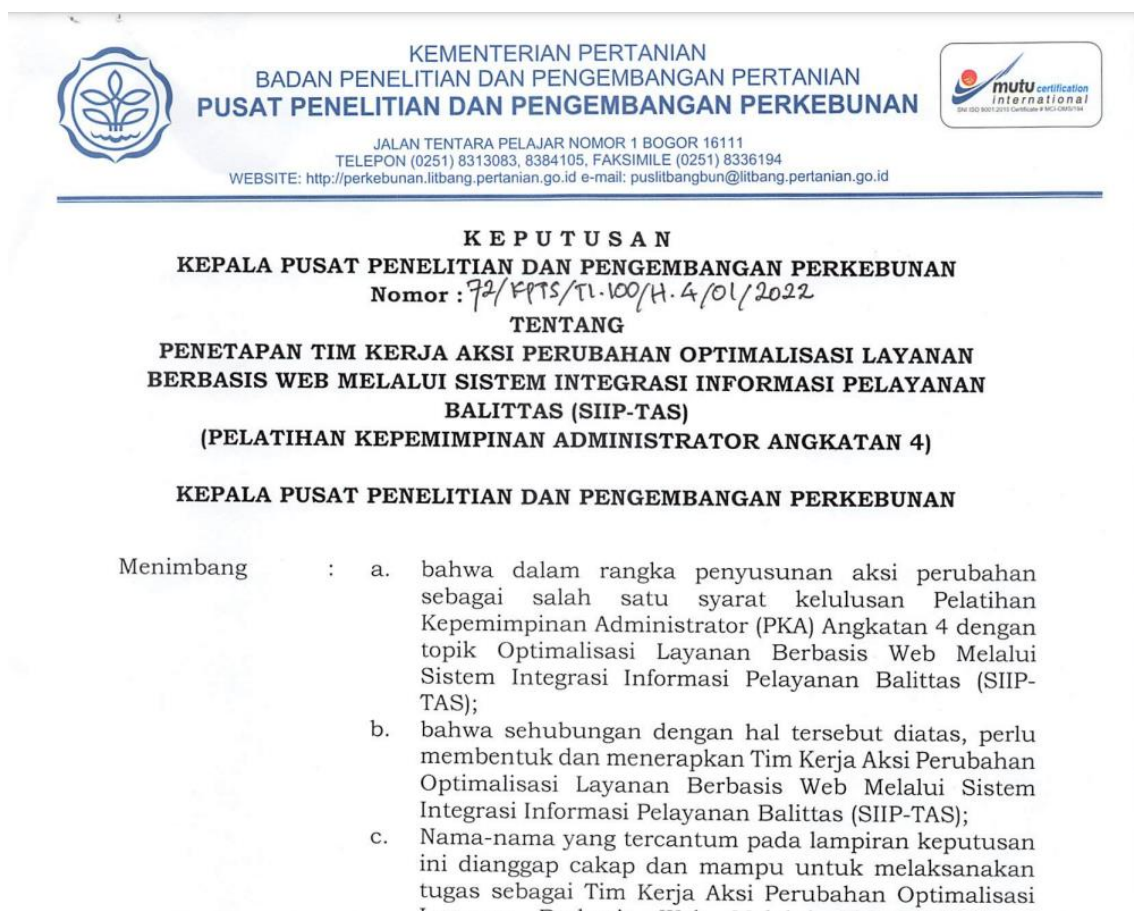


Gambar 4. Rapat Pembentukan Tim Kerja SIIP-TAS

b. Penyusunan SK Tim Kerja

Berdasarkan hasil rapat pembentukan Tim Kerja, dibuatlah Surat Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan tentang Pembentukan Tim Kerja Aksi Perubahan Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Dengan ditandatangani SK Tim Kerja Oleh Kapuslitbangbun sebagai atasan langsung Peserta PKA Angkatan IV Tahun 2022 menunjukkan bahwa beliau mendukung terlaksananya aksi perubahan dan memberikan bimbingan terkait pelaksanaan aksi perubahan dimaksud.



Gambar 5. SK Kapuslitbangbun Tim Kerja Aksi Perubahan SIIP-TAS

2. Milestone 2: Pelaksanaan Aksi Perubahan (Aplikasi SIIP-TAS)

Perbandingan rencana sesuai Rancangan Aksi Perubahan dengan capaian pada Milestone 2 tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Antara Rencana dan Capaian Pada Milestone 2

Milestone 2	Rencana			Capaian		
	Kegiatan	Waktu	Output	Kegiatan	Waktu	Output
Pelaksanaan Aksi Perubahan (Aplikasi SIIP-TAS)	Koordinasi Tim Kerja	Minggu ke IV Maret 2022	Program Kerja, saran Masukan	Koordinasi Tim Kerja	28 Maret 2022	Program Kerja, saran Masukan
	Jejaring <i>Stakeholder</i>	Minggu ke IV Maret s/d Minggu I April 2022	Saran Masukan	Jejaring <i>Stakeholder</i>	23, 29 Maret, 1 5, 7, 8 April 2022	Saran Masukan
	Rapat Tim Kerja dan koordinasi dengan Tim IT	Minggu ke IV Maret s/d Minggu I April 2022	Implementasi perancangan SIIP-TAS	Rapat Tim Kerja dan koordinasi dengan Tim IT	28 Maret, 4, 11, 18, 22 April 2022	Implementasi perancangan SIIP-TAS
	Konsultasi dengan Mentor dan <i>Coach</i>	Minggu ke IV Maret s/d Mei 2022	Masukan dan saran Perbaikan SIIP-TAS	Konsultasi dengan Mentor dan <i>Coach</i>	30 Maret, 14 April dan setiap minggu selama April-Mei 2022	Masukan dan saran Perbaikan SIIP-TAS
	Ujicoba SIIP-TAS	Minggu IV April 2022	Berjalannya aplikasi SIIP-TAS	Ujicoba SIIP-TAS	25 April 2022	Berjalannya aplikasi SIIP-TAS
	Sosialisasi internal	Minggu IV April 2022	Terinfokan aplikasi SIIP-TAS	Sosialisasi internal	26 April 2022	Terinfokan aplikasi SIIP-TAS
	Sosialisai eksternal dan dukungan SIIP-TAS	Minggu IV April s/d II Mei 2022	Terinfokan aplikasi SIIP-TAS	Sosialisasi Eksternal dan dukungan SIIP TAS	28 April, 13 Mei, 17 Mei 2022	Terinfokan aplikasi SIIP-TAS
	Finalisasi dan evaluasi SIIP-TAS	Minggu III Mei 2022	Perbaikan SIIP-TAS	Finalisasi dan evaluasi SIIP-TAS	12 Mei 2022	Perbaikan SIIP-TAS

a. Koordinasi Tim Kerja

Koordinasi dengan Tim Kerja dilaksanakan untuk membagi tugas sesuai

dengan SK yang telah ditetapkan untuk menentukan langkah-langkah strategis dan menentukan tahapan waktu penyelesaian dan siapa mengerjakan apa pada aksi perubahan ini. Tim Kerja diharapkan saling bahu membahu membantu penyelesaian aksi perubahan tepat waktu. Disamping itu, pada saat koordinasi juga menjaring masukan dan saran layanan yang akan diintegrasikan atau dikembangkan.



Gambar 6. Koordinasi dengan Tim Kerja

b. Jejaring *Stakeholder*

Jejaring *stakeholder* dilakukan dalam rangka menjaring calon pengguna layanan yang ada di Balittas, disamping itu juga untuk menjaring masukan dan saran-saran perbaikan layanan yang ada. Peranan *stakeholder* terhadap keberlanjutan layanan sangat penting, mengingat *stakeholder*lah yang akan memanfaatkan layanan yang ada di Balittas. Jejaring *stakeholder* ini dilakukan baik dalam lingkup kementan (Balitkabi, Lolit Sapo, BBP2TP, BPTP Sumsel, BBP Ketindan dan Irjen maupun diluar kementan (Dinas Pertanian Prov Sumsel dan Dinas Pertanian Kota Palembang).

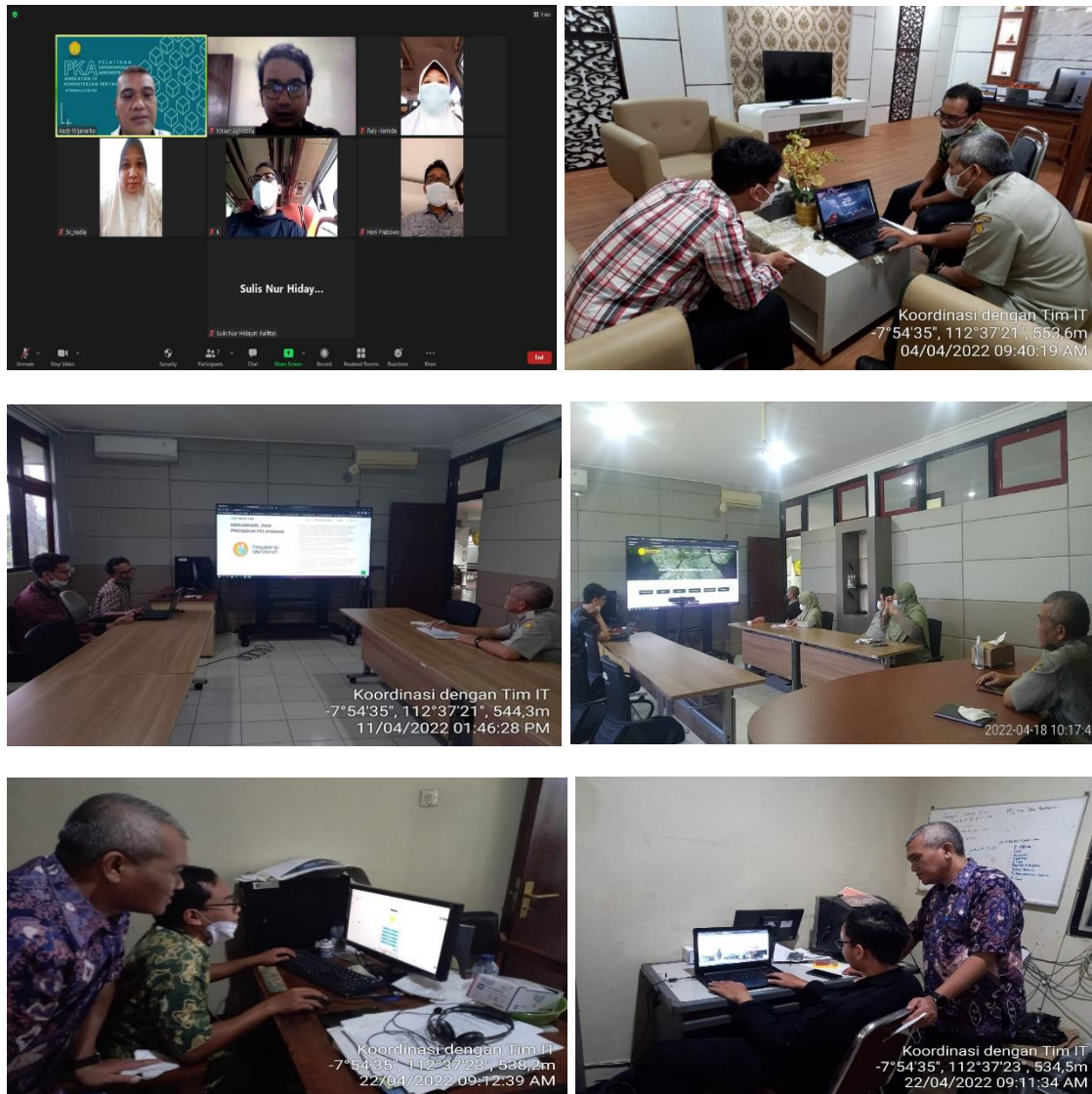




Gambar 7. Jejaring *Stakeholder* dengan berbagai Instansi

c. Rapat Tim Kerja dan koordinasi dengan Tim IT

Koordinasi dengan Tim IT dalam rangka pengembangan dan integrasi layanan yang ada di Balittas dilaksanakan secara intensif, mulai tanggal 23 Maret 2022 hingga akhir April 2022. Koordinasi bertujuan untuk memastikan jadwal tahapan-tahapan penyelesaian Aksi Perubahan Optimalisasi Layanan Berbasis Web melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) berjalan sesuai dengan yang direncanakan.



Gambar 8. Koordinasi dengan Tim IT yang dimulai dari komunikasi maksud dan tujuan SIIP-TAS sampai penyelesaian Layanan SIIP-TAS

d. Konsultasi dengan Mentor dan Coach

Konsultasi dengan Mentor dilakukan dalam rangka menjangkau saran dan masukan setelah dilakukan seminar Rancangan Aksi Perubahan yaitu pada tanggal 30 Maret 2022. Hasil konsultasi disarankan untuk melanjutkan kegiatan seperti yang terdapat di Rancangan Aksi Perubahan yaitu melakukan integrasi dan pengembangan layanan yang ada di Balittas menjadi lebih informatif sehingga memudahkan *stakeholder*. Konsultasi kedua dengan Mentor dilakukan pada tanggal 14 April 2022 yang bertujuan untuk melaporkan kemajuan aksi perubahan terkait optimalisasi layanan yang telah dilakukan yang telah mencapai 70%.

Konsultasi dengan *Coach* berupa laporan mingguan sekaligus meminta masukan dan saran untuk perbaikan aplikasi SIIP-TAS



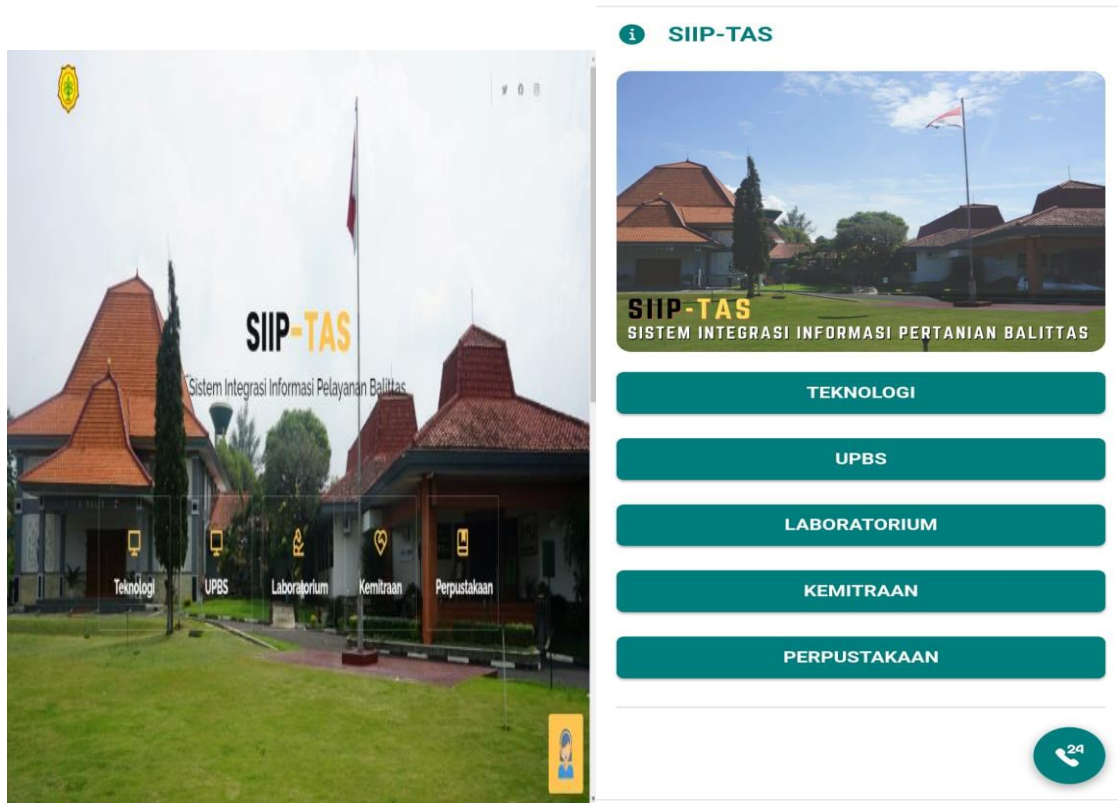
Gambar 9. Konsultasi dengan Mentor

e. Ujicoba Aplikasi SIIP-TAS

Tahap ujicoba aplikasi merupakan hal yang penting pada tahapan pengembangan dan integrasi SIIP-TAS. Ujicoba bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi SIIP-TAS dapat beroperasi atau berjalan sesuai dengan rencana Aksi Perubahan. Pada ujicoba ini hadir Tim IT sebagai Presenter dan Tim Kerja berperan memberi masukan atau saran perbaikan SIIP-TAS sebelum dilakukan sosialisasi internal maupun eksternal.



Gambar 10. Ujicoba aplikasi SIIP-TAS



Gambar 11. Tampilan SIIP-TAS berbasis Web dan berbasis HP

f. Sosialisasi Internal

Setelah melakukan ujicoba aplikasi SIIP-TAS, tahapan selanjutnya adalah sosialisasi internal yang bertujuan untuk mengkomunikasikan layanan SIIP-TAS di internal Balittas. Hadir pada agenda sosialisasi internal adalah Kasubbag TU, Subkoordinator Jasa Penelitian, Subkoordinator Pelayanan Teknis, Koordinator Program, Peneliti, staf kepegawaian dan staf Jasa Penelitian.





Gambar 12. Sosialisasi SIIP-TAS di Internal Balai

g. Sosialisasi Eksternal

Setelah sosialisasi internal dilaksanakan, selanjutnya adalah tahap sosialisasi aplikasi SIIP-TAS kepada *stakeholder* eksternal perwakilan pegawai pada masing- masing bidang/ bagian untuk pengenalan diantaranya FMIPA Universitas Negeri Surabaya, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar, Staf Riset Pupuk Petrokimia Gresik, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, Petani Tembakau dll. Output yang diharapkan dari sosialisasi eksternal adalah informasi terkait isi/konten, cara pemakaian dan manfaat dari aplikasi SIIP-TAS

h. Finalisasi dan Evaluasi SIIP-TAS

Tahap terakhir dalam membangun Aplikasi SIIP-TAS adalah finalisasi dan evaluasi tahap awal. Pada tahap ini dilakukan rapat dengan Tim Kerja Balittas setelah melakukan sosialisasi eksternal. Beberapa masukan atau saran dari *stakeholder* adalah sistem layanan yang ada di layanan laboratorium, seperti belum lengkapnya data waktu penyelesaian, harga dan banyaknya sample yang dibutuhkan untuk analisis. Berdasarkan masukan-masukan tersebut maka dilakukan perbaikan dengan melengkapi data-data tersebut. Selanjutnya juga dilakukan pengamatan jika masih ada yang kurang di layanan-layanan lainnya.

5.2. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

Tolok Ukur Keberhasilan

Pelaksanaan Aksi Perubahan ini dapat dikategorikan berhasil apabila output (keluaran) yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan Aksi Perubahan yang telah dirumuskan. Tolok ukur keberhasilan Aksi Perubahan yang telah dilaksanakan tercantum dalam Tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13. Capaian Aksi Perubahan SIIP-TAS

No	Layanan Saat Ini	No	Layanan yang diharapkan	No	Capaian
1	Layanan Inovasi	1	Layanan Teknologi	1	Layanan Teknologi
	Tanya Pakar		Tanya Pakar		Tanya Pakar
	Simaster		Si Master		Si Master
	Layanan PKL		Si Pegang Tebu		Si Pegang Tebu
	Kerjasama		Si Pegang Tembakau		Si Pegang Tembakau
2	Perbenihan	2	Perbenihan/UPBS		Siminyak
3	Uji Perbenihan		- Simulasi harga		Siserat
4	Perpustakaan		- Peta sebaran benih		Simanis
		3	Layanan Laboratorium		Sitembakau
			- Uji Benih		Database Plasmanutfah
			- Lab Tanah dan Tanaman	2	Perbenihan/UPBS
			-		- Komoditas dan stok benih
			- Lab OPT		- Simulasi Harga
			- Lab Molukuler		- Peta sebaran benih
			Simulasi harga	3	Layanan Laboratorium
		4	Kerjasama		- Uji Benih
			- Layanan PKL/Magang		
			- Layanan		

			Kerjasama		
		5	Perpustakaan		- Lab Tanah dan Tanaman
					- Lab OPT
					- Lab Molukuler
					- Simulasi harga
				4	Kerjasama
					- Layanan PKL/Magang - Layanan Kerjasama
				5	Perpustakaan
a	Berbasis web tetapi masih belum teratur	a	Berbasis web terintegrasi	a	Berbasis web terintegrasi dan bisa dihubungkan dengan HP

Keterangan: *) warna merah: pengembangan dan aplikasi baru

*) warna biru: capaian baru

Pada Tabel diatas Capaian Aksi Perubahan melebihi dari tujuan yang ditetapkan di Rancangan Aksi Perubahan, yaitu

1. Pada Teknologi capaian sudah sesuai dengan Rancangan Aksi Perubahan, bahkan capaiannya melebihi yaitu adanya tambahan aplikasi Siminyak, Siserat, Simanis, Sitembakau, dan data plasmanutfah
2. Pada Perbenihan capaiannya sesuai dengan Rancangan Aksi Perubahan
3. Pada layanan Laboratorium capaiannya sesuai dengan Rancangan Aksi Perubahan
4. Kemitraan capaiannya sesuai dengan Rancangan Aksi Perubahan
5. Perpustakaan capaiannya sesuai dengan Rancangan Aksi Perubahan
6. Pada Rancangan Aksi Perubahan SIIP-TAS berbasis web, capaiannya bisa diintegrasikan dengan HP. Integrasi ke HP merupakan milestone jangka menengah dan panjang akan tetapi bisa dikerjakan pada milestone jangka pendek.

Faktor Keberhasilan

Faktor-faktor keberhasilan Aksi Perubahan adalah

- a. Arahan serta dukungan penuh dari atasan langsung (Mentor) dan *Coach*
- b. Koordinasi, sinergi dan kerjasama yang padu dalam Tim Kerja dan Tim IT yang telah dibentuk
- c. Dukungan sumberdaya yang tersedia
- d. Dukungan penuh dari seluruh *stakeholder*

5.3. Kendala dan Solusi Aksi Perubahan

a. Kendala Internal

Kendala internal yang dihadapi pada saat penyusunan Aksi Perubahan adalah sebagai berikut:

1. Tim Kerja mempunyai tugas utama di Balai sehingga peran sertanya menjadi kurang efektif.
2. Waktu pelaksanaan Aksi Perubahan yang terbatas, ditambah dengan cuti lebaran yang diperpanjang dan diperbolehkan cuti sebelum dan setelah lebaran
3. Aksi Perubahan dilaksanakan pada saat pandemic Covid 19 yang menyebabkan gerak dan langkah terbatas.
4. Sarana berupa laptop yang sesuai untuk membuat aplikasi yang masih terbatas.
5. Kompetensi dan keterampilan Tim Kerja tidak merata

b. Kendala Eksternal

Sedangkan beberapa kendala eksternal yang harus dihadapi pada pelaksanaan aksi perubahan ini antara lain:

1. Koordinasi dengan *stakeholder* terbatas
2. *Stakeholder* lebih menyukai bertanya langsung terkait layanan yang ada di Balittas daripada membuka website.

5.4. Strategi Mengatasi Masalah

Dalam menghadapi masalah internal dan eksternal, dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Permasalahan Tim Kerja yang mempunyai keterbatasan waktu karena harus mengerjakan kegiatan utama mereka, dapat diatasi dengan membuat jadwal koordinasi yaitu setiap hari senin setelah kegiatan Apel,

Tim Kerja bekerja sebagai tim sehingga jika ada yang tidak bisa hadir dan membangun komitmen dalam Tim Kerja. Tim Kerja yang lainnya dapat membantu tugas tersebut sehingga koordinasi tetap dapat berjalan sesuai rencana, Aksi Perubahan tetap dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal.

- b. Keterbatasan anggaran yang tersedia untuk membiayai Aksi Perubahan disiasati dengan cara efisiensi biaya serta memprioritaskan komponen kegiatan penting yang harus dibuat/dilaksanakan serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, sehingga aksi perubahan ini tetap dapat berjalan dan dapat mencapai tujuannya sebagaimana yang diharapkan.
- c. Dukungan oleh seluruh *stakeholder* internal dan eksternal didapatkan melalui pola komunikasi yang tepat sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing masing *stakeholder*.
- d. Kompetensi dan keterampilan Tim Kerja tidak merata dapat diatasi dengan saling bekerja sama dengan solid sehingga kekurangan yang ada bisa ditutupi atau teratasi.

5.5. Aktualisasi Kepemimpinan

a. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Pemimpin merupakan penggerak utama organisasi. Otoritas organisasi berada di tangan pemimpin. Pemimpin juga menjadi kunci keberhasilan dari suatu organisasi. Begitu juga kegagalan organisasi juga tergantung bagaimana pemimpin melakukan proses kepemimpinannya. Pemberian layanan dapat dilakukan secara optimal jika sistem kepemimpinan dikelola secara baik atas kendali pemimpin. Harapannya dapat mendukung upaya memperkuat makna dan implementasi integritas dalam perilaku kerja serta menjadikan unit organisasi sebagai institusi yang memiliki kesungguhan untuk mempraktikkan integritas. Integritas sering disederhanakan maknanya sebagai kejujuran, kebajikan, berperilaku baik dan benar, atau bermoral. Integritas merupakan hal yang sangat penting bagi seorang Aparatur Sipil Negara karena integritas menjadi dasar dari semua nilai pribadi seseorang.

Model kepemimpinan transformasional dianggap saat ini sebagai salah satu model kepemimpinan kekinian dan yang akan datang karena model ini membutuhkan tindakan memotivasi para bawahan agar bersedia bekerja demi sasaran-sasaran "tingkat tinggi" yang dianggap melampaui kepentingan pribadinya setiap individu.

Demikian pun dalam merancang dan melaksanakan aksi perubahan ini, penerapan kepemimpinan transformasional dilakukan untuk menggerakkan sumberdaya utamanya sumberdaya manusia. Salah satu pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan personal dengan membangkitkan motivasi para individu dalam tim. Untuk menggerakkan sumberdaya tersebut, maka dilakukan pertemuan-pertemuan baik bersifat langsung maupun daring (*online*), untuk menyamakan persepsi dan membangun motivasi mengapa aksi perubahan ini dilakukan dan apa kepentingan setiap individu yang terlibat dalam tim. Untuk menjelaskan hal proses penerapan kepemimpinan transformasional, maka dapat dilihat penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional pada tabel berikut :

Tabel 14. Prinsip-prinsip Kepemimpinan Transformasional dalam penerapan Aksi Perubahan

No	Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Transformasional	Penerapan Dalam Aksi Perubahan
1	Inovatif	Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, mengimplementasikan ide baru yang bermanfaat. Implementasi pada Aksi Perubahan adalah membangun sistem layanan yang lebih efektif sehingga <i>stakeholder</i> lebih mudah memanfaatkannya
2	Sinergi	Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.
3	Profesional	Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi
4	Kesempurnaan	Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik

b. Membangun Jejaring Kerja dan Kolaborasi

Kemampuan berjejaring dengan banyak pihak baik di dalam pemerintahan maupun di luar pemerintahan akan menjadi hal yang berarti untuk mencapai kinerja pelayanan publik yang makin meningkat. Kerjasama dilakukan dengan memanfaatkan keterhubungan/jejaring antar pihak yang secara umum terdiri dari hubungan yang kuat (*strong ties*) dan hubungan yang lemah (*weak ties*). Pihak tersebut adalah pemerintah, swasta dan masyarakat dalam berbagai bentuknya apakah dalam bentuk organisasi

atau pun individual. Dalam melaksanakan Aksi Perubahan ini membangun jejaring kinerja dan kolaborasi sangat penting untuk memberikan masukan dan saran terkait aplikasi yang akan dibangun. Harapannya inovasi yang terbangun akan mewujudkan komitmen kerja sama dalam mendukung tugas dan fungsi organisasi yang efektif dan efisien, komunikasi yang efektif, dan komitmen yang kuat baik dengan pegawai maupun dengan *stakeholder*.

Penerapan prinsip-prinsip jejaring kinerja dalam pelaksanaan Aksi Perubahan yaitu membangun SIIP-TAS adalah sebagai berikut

Tabel 15. Prinsip-Prinsip Penerapan Jejaring Kinerja dalam penerapan Aksi Perubahan

No	Prinsip-Prinsip Penerapan Jejaring Kinerja	Penerapan Dalam Aksi Perubahan
1	Efektif dan Efisien	Dengan mensinergikan beberapa sumberdaya untuk mencapai tujuan yang sama diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu, biaya dan tenaga. Tingkat efektifitas pencapaian tujuan menjadi lebih tinggi jika proses kerja kita melibatkan jejaring kinerja atau kolaborasi. Dengan demikian dapat dicapai kesepakatan-kesepakatan dari pihak <i>stakeholder</i> tentang siapa melakukan apa sehingga pencapaian tujuan menjadi lebih efektif
2	Komunikasi Timbal Balik	Komunikasi timbal balik atas dasar saling menghargai satu sama lain merupakan fondamen dalam membangun kerjasama. Tanpa komunikasi timbal balik maka akan terjadi dominasi satu terhadap yang lainnya yang dapat merusak hubungan yang sudah dibangun
3	Komitmen yang Kuat	Jejaring Kerja sama akan terbangun dengan kuat dan permanen jika ada komitmen satu sama lain terhadap kesepakatan-kesepakatan yang dibuat bersama
4	Saling Menguntungkan	Asas saling menguntungkan merupakan fondasi yang kuat dalam membangun kerjasama. Jika dalam kerjasama ada salah satu pihak yang merasa dirugikan, merasa tidak mendapat manfaat lebih, maka akan mengganggu keharmonisan dalam bekerja sama. Antara pihak yang berkerjasama harus saling memberi kontribusi sesuai peran masing-masing dan merasa diuntungkan.

Berdasarkan Bagan identifikasi *stakeholder* terjadi perubahan dari Rancangan Aksi Perubahan sampai aplikasi SIIP-TAS terbangun yaitu dari Latens ke Promotor dan dari

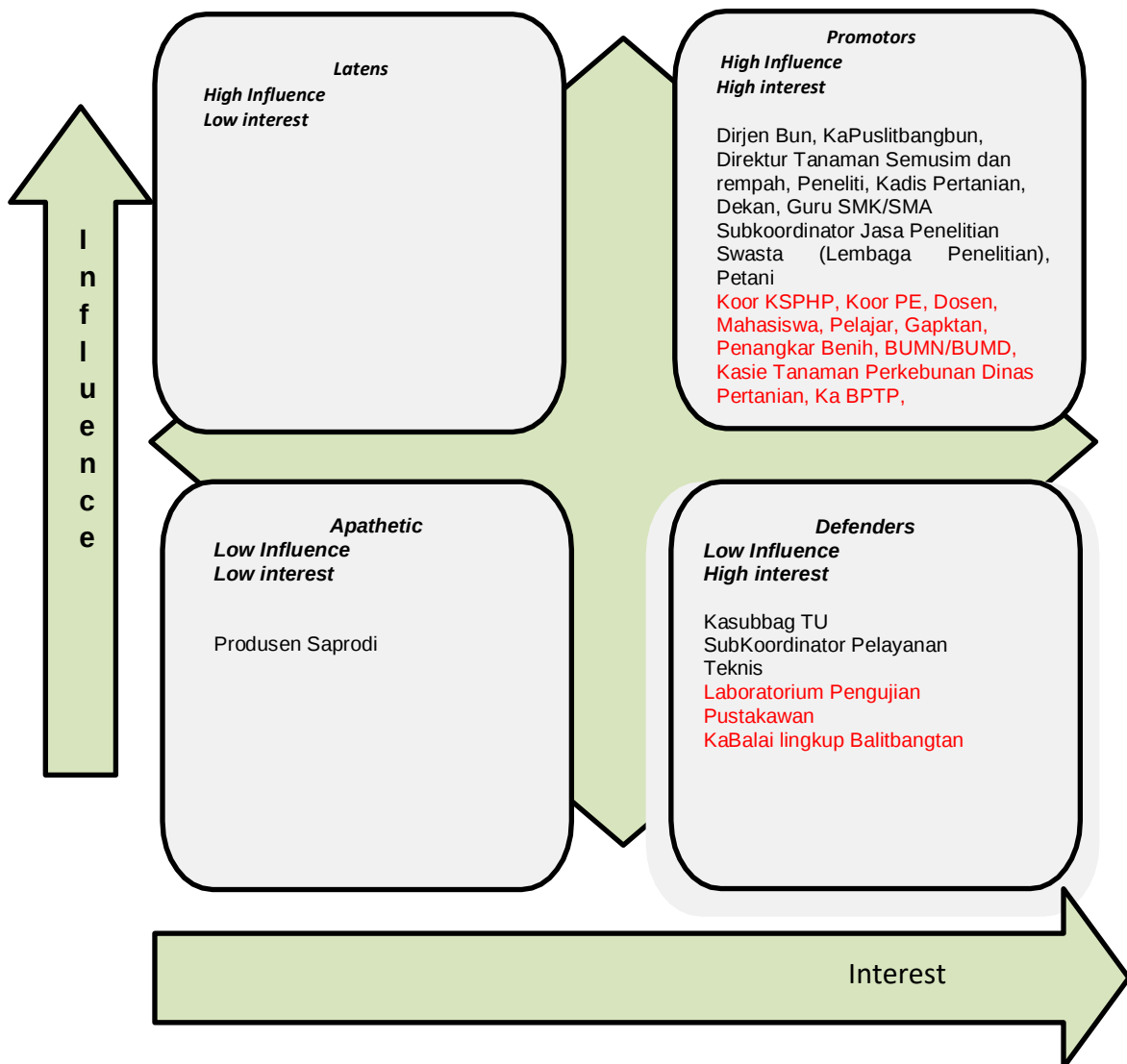
Apathetic ke *Defenders*

1. Dari Latens ke Promotor

Koordinator KSPHP, Koordinator Program dan Evaluasi, Dosen, Mahasiswa, Pelajar, Gapoktan dan Penangkar Bneih

2. Dari Apathetics ke *Defenders*

Laboratorium Pengujian dan Pustakawan



Gambar 13. Perubahan Identifikasi *Stakeholder*

c. Membangun Budaya Kerja

Budaya organisasi merupakan sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang menjadi acuan bagaimana para pegawai melakukan kegiatan untuk mencapai

tujuan atau cita-cita organisasi. Sementara Budaya Kerja (*Culture set*) adalah sikap dan perilaku individu dan kelompok yang didasari atas nilai-nilai yang diyakini kebenarannya dan telah menjadi sifat serta kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari.

Balittas, juga telah menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola dan budaya kerja serta bersifat mengikat seluruh komponen yang ada di Balittas sehingga budaya kerja tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Aksi Perubahan. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut: (1). *Fast Learning Organization* adalah lembaga ilmiah yang terus menerus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis, (2). Efektif dan efisien adalah lembaga ilmiah yang mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja, (3). Berintegritas tinggi adalah lembaga ilmiah yang menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik dan (4). Profesional adalah lembaga ilmiah dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang mampu bekerja produktif.

5.6. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat Aksi Perubahan dapat berupa manfaat internal maupun eksternal (*stakeholder*)

1. Manfaat Internal Organisasi

Manfaat internal implementasi aksi perubahan Sistem Informasi Pelayanan berbasis website dan HP di Balittas adalah:

- a. Memudahkan Pimpinan dalam pemantauan kegiatan

Layanan SIIP-TAS ini memungkinkan Pimpinan untuk memantau kegiatan berupa updating teknologi, ketersediaan benih, layanan laboratorium dan kerjasama yang telah dilakukan Balittas pada saat Tahun berjalan, serta dapat memantau termanfaatkannya inovasi Balittas oleh *stakeholder*

- b. Mengurangi kontak langsung *stakeholder* dengan petugas.

Pandemi Covid 19 yang dimulai pada Tahun 2019, hingga kini masih belum berakhir. Salah satu penyebab meluasnya penyebaran Covid 19 adalah kontak langsung antara penderita Covid 19 dengan orang-orang yang masih sehat. Layanan SIIP-TAS yang bisa diakses melalui website dan HP memungkinkan *stakeholder* tidak kontak langsung dengan Petugas di Balittas.

- c. Menciptakan reformasi birokrasi dengan perubahan di komponen pengungkit penataan tata laksana dan penguatan akuntabilitas

Terbangunnya layanan SIIP-TAS merupakan salah satu terobosan untuk mengintegrasikan layanan yang ada menjadi lebih baik, mudah diakses dan meningkatkan layanan internal maupun eksternal Balittas, harapannya dapat meningkatkan akuntabilitas.

- d. Meningkatkan kinerja organisasi Balittas

SIIP-TAS merupakan layanan berbasis website dan bisa juga diintegrasikan ke HP yang bisa diakses dimana saja dan kapanpun serta memberikan layanan yang mudah diakses sehingga *stakeholder* dapat dengan mudah memanfaatkan layanan tersebut. SIIP-TAS yang terdiri dari layanan teknologi, UPBS, Laboratorium, Kemitraan dan Perpustakaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja organisasi Balittas.

2. Manfaat Eskternal

Manfaat eksternal implementasi aksi perubahan Sistem Informasi Pelayanan berbasis website dan HP di Balittas adalah:

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan layanan kepada *stakeholder*.

Dengan terbangunnya layanan SIIP-TAS, stakeholder dalam mengakses lebih mudah dan cepat karena sudah terintegrasi, mulai dari layanan teknologi, UPBS, Laboratorium, kemitraan dan perpustakaan. *Stakeholder* bisa memanfaatkan layanan SIIP-TAS sesuai dengan kebutuhannya.

- b. Lebih ekonomis karena *stakeholder* tidak perlu datang ke Balittas untuk mencari informasi.

Terbangunkan layanan SIIP-TAS yang bisa diakses baik melalui Website maupun HP, memungkinkan interaksi dengan *stakeholder* menjadi lebih dekat tanpa harus berkunjung ke Balittas. Informasi yang diperlukan bisa langsung diakses sehingga menjadi lebih ekonomis.

5.7. Antisipasi Tuntutan Perubahan

Salah satu ciri dunia modern adalah munculnya uncertainty (ketidakpastian) dan perubahan cepat yang sangat massive, hal ini membuktikan kebenaran ungkapan bahwa “satu-satunya kepastian di dunia adalah ketidakpastian dan bahwa satu-satunya hal yang konstan di dunia adalah perubahan.” Organisasi yang baik adalah organisasi yang melihat ke depan dan senantiasa mempersiapkan diri untuk itu.

Organisasi harus melakukan forecast akan situasi lingkungan, agar lebih cepat tanggap dan dapat bersiap-siap sebelumnya terhadap perubahan lingkungan. Cara untuk menghadapi keadaan di atas adalah dengan mengembangkan dan melatih para Pimpinan agar mereka mampu mengatasi berbagai masalah, tuntutan dan tantangan baru maupun melatih para staf agar mereka dapat mencapai potensinya secara penuh, karena semakin kompleks organisasi semakin membutuhkan peningkatan sumber daya manusianya baik kuantitas maupun kualitas. Untuk itu ada tiga hal yang perlu dilakukan oleh para Pimpinan dalam menghadapi perubahan:

1. Meningkatkan kemampuan organisasional yang mampu beradaptasi pada perubahan.
2. Menggunakan pendekatan kesisteman sebagai modal dinamis bagi berlangsungnya perubahan yang diinginkan, dan
3. Menyadari pentingnya transformasi dalam rangka perkembangan organisasional (Arifin, 2005).

Layanan SIIP-TAS yang dikembangkan Balittas merupakan layanan yang terbuka artinya selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan akan terus dikembangkan sesuai dengan tuntutan *stakeholder*. Hal ini dilakukan karena hasil penelitian bersifat dinamis dan selalu menuju ke perbaikan sehingga SIIP-TAS juga harus dapat mengupdate dirinya untuk memenuhi kebutuhan stake holder. Pengembangan aplikasi SIIP-TAS akan dapat terwujud dengan baik apabila ada masukan-masukan yang konstruktif dan Balittas sangat terbuka terhadap masukan-masukan tersebut.

Menurut Arifin (2005) mengemukakan beberapa prinsip yang harus dipunyai dalam menghadapi tuntutan perubahan dan hal ini sesuai dengan yang telah diterapkan dalam membangun aplikasi SIIP-TAS yaitu

1. Visi Bersama

Untuk dapat berhasil pada masa yang akan datang antara Pimpinan dan Staf harus memiliki visi bersama dengan jelas tentang profil organisasi yang ideal yang dipimpinnya dalam menghadapi berbagai perkembangan, tantangan serta situasi ketidakpastian. Sehingga visi bersama ini akan memberi motivasi untuk berkarya bersama menuju tujuan bersama.

2. Inovasi

Untuk meningkatkan efektifitas dan produktivitasnya, maka organisasi memerlukan cara berpikir dan bertindak yang inovatif baik inovatif dalam

penciptaan produk baru (barang dan jasa), struktur baru, hubungan baru, bahkan juga kultur yang baru.

3. Iklim saling Mempercayai

Hal ini harus terjadi dalam hubungan dan interaksi antara individu-individu, antar tim, antar kelompok dan antar kesatuan kerja dalam seluruh jajaran organisasi. Tidak saling curiga-mencurigai dan saling menjegal antar sesama.

4. Pemberdayaan

Karyawan sebagai anggota organisasi selain memenuhi tanggungjawabnya juga hendaknya dalam melakukan pekerjaan harus “berdaya” artinya diperlakukan sebagai orang yang memiliki tanggung jawab yang besar, diajak dalam proses pengambilan keputusan, kemudian diberikan kebebasan bertindak dalam menentukan segala sesuatu yang menyangkut pekerjaannya, dan akhirnya dia diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga potensi itu menjadi kemampuan operasional yang efektif.

5. Kerja Sama Antar Organisasi

Ini dapat dilakukan melalui pembentukan “jaringan” (networking) kemitraan, sehingga dalam melakukan tanggungjawabnya dapat berjalan dengan baik (Arifin, 2005).

5.8. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Keberlanjutan Aksi Perubahan adalah menetapkan pencapaian jangka menengah dan panjang. Pencapaian target jangka pendek seperti yang tertuang pada Rancangan Aksi Perubahan telah terealisasi 100% (seratus persen), bahkan kegiatan jangka menengah dengan target aplikasi SIIP-TAS bisa terintegrasi dengan Android bisa dilaksanakan meski saat ini sudah bisa diakses melalui Hand Phone (HP) belum berbasisi Android. Keuntungan dengan bisa diakses dengan HP meski tanpa android adalah 1). *Stakeholder* bisa memasukkan link SIIP-TAS di HP tanpa mendownload, yang berarti bisa mengefisiensikan memori HP, 2). Aplikasi yang dimasukkan dengan system android seringkali berbayar, sedangkan kekurangannya pihak Balittas tidak bisa melihat review dari aplikasi oleh pengguna, hal ini penting untuk perbaikan SIIP-TAS.

Pencapaian target menengah telah dilakukan pada jangka pendek sehingga kedepannya memastikan bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh seluruh *stakeholder* Balittas dan aplikasi SIIP-TAS selalu terupdate setiap ada perkembangan terbaru

terkait teknologi, varietas, stok benih, kerjasama dan buku atau jurnal terbaru dipergustakaan. Jangka panjangnya adalah SIIP-TAS bisa benar-benar terintegrasi pada sistem Android dengan tampilan yang lebih menarik.

5.9. Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan SIIP-TAS

a. Dukungan Mentor (Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan)

“Layanan berbentuk aplikasi di Balittas sudah cukup banyak, perlu diintegrasikan dan dikembangkan sehingga lebih informatif dan *stakeholder* mudah mengakses, do the best” Ir. Syafaruddin, Ph.D (Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan)

<https://drive.google.com/file/d/1H41gcjrJZcbzakMeOyaejEryyUNgWYaC/view?usp=sharing>

b. Dukungan Subkoordinator Jasa Penelitian Balittas

“Layanan ini sangat bermanfaat dan membantu tugas-tugas di Jasa Penelitian, dari 5 jenis layanan tersebut, 3 (tiga) layanan dibawah tuisi Jasa Penelitian yaitu layanan teknologi (diseminasi teknologi), layanan kemitraan dan layanan perpustakaan, layanan SIIP-TAS menyederhanaan sistem layanan yang ada selama ini sehingga mudah diakses. Semoga layanan SIIP-TAS bisa berkembang dan berkelanjutan” ... Sulis Nur Hidayati, SP, MP (SubKoordinator Jasa Penelitian)

<https://drive.google.com/drive/folders/1I1t806AYwEFuz-vS6kBLE9ROvkxLHr1?usp=sharing>

c. Dukungan Fakultas MIPA, Universitas Negeri Surabaya

“Pihak program Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Surabaya sangat mengapresiasi aplikasi SIIP-TAS. Layanan yang ada di SIIP-TAS sangat informatif dan memberikan manfaat kepada *stakeholder* terutama bagi kami Dosen dan Mahasiswa. Semoga kerjasama antara Fakultas MIPA Universitas Surabaya dengan Balittas semakin erat dan semoga SIIP-TAS menjadi aplikasi yang selalu

berkembang dan berkelanjutan”... Dr. Nur Ducha (Ketua Program Biologi, FMIPA Unesa).

[Drive testimoni](#)

<https://drive.google.com/drive/folders/1I1t806AYwEFuz-vS6kBLE9ROvkxLHr1?usp=sharing>

d. Dukungan Petrokimia Gresik

“Selamat atas terbangunnya aplikasi Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) yang dapat membantu kami selaku user untuk mengetahui, menggali, serta mengakses informasi mengenai layanan teknologi, stok benih, laboratorium, perpustakaan, dan yang terpenting bagi kami adalah layanan kemitraan yang disediakan. Dimana dalam layanan kemitraan tersebut terdapat layanan Kerjasama yang dapat kami manfaatkan untuk membangun kerjasama antara Petrokimia dengan Balittas. Dengan layanan SIIP TAS ini dapat mempermudah dan mempercepat proses kerjasama yang kami lakukan. Semoga kedepannya kerjasama ini semakin erat dan Aplikasi SIIP TAS semakin berkembang dan berkelanjutan” Wardiman.. Riset dan Pengembangan Petrokimia Gresik.

<https://drive.google.com/drive/folders/1I1t806AYwEFuz-vS6kBLE9ROvkxLHr1?usp=sharing>

e. Dukungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar

“Selamat atas terbangunnya aplikasi Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS). Layanan yg berisi Teknologi, Perbenihan, Laboratorium, Kemitraan dan Perpustakaan ini akan mempermudah kami untuk mengetahui, menggali, serta mengakses informasi -informasi terkait layanan tersebut. Semoga kedepannya kerjasama kami dengan Balittas semakin erat dan Aplikasi SIIP TAS semakin berkembang dan berkelanjutan”. Lukas Supriyatno (Dinas Pertanian dan Pangan Blitar).

<https://drive.google.com/drive/folders/1I1t806AYwEFuz-vS6kBLE9ROvkxLHr1?usp=sharing>

f. Dukungan Dinas Pertanian dan Pangan Magelang

“SIIP-TAS merupakan layanan yang baru dibuat oleh Balittas, kami ucapkan

selamat. Layanan-layanan yang ada diaplikasi ini sangat bermanfaat bagi kami di Dinas Pertanian terutama Layanan Teknologi, UPBS dan Kemitraan. Semoga layanan SIIP-TAS semakin berkembang dan berkelanjutan” Dinas Pertanian dan Pangan Magelang.

<https://drive.google.com/drive/folders/1I1t806AYwEFuz-vS6kBLE9ROvkxLHr1?usp=sharing>

g. Dukungan Petani Tembakau Kabupaten Magelang

“Layanan SIIP-TAS dapat memberikan informasi bagi kami petani tembakau di Magelang. Layanan Teknologi dan Perbenihan mudah diakses baik melalui web maupun HP”... Petani Tembakau Magelang

<https://drive.google.com/drive/folders/1I1t806AYwEFuz-vS6kBLE9ROvkxLHr1?usp=sharing>

BAB VI PENUTUP

Aksi Perubahan dengan judul “Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS” telah dilaksanakan sesuai dengan Rancangan Aksi Perubahan yang telah diseminarkan secara resmi dihadapan Penguji, *Coach* dan Mentor pada tanggal 21 Maret 2022 secara daring. Pelaksanaan aksi perubahan telah dilaksanakan mengacu kepada tahapan (milestones) yang telah ditetapkan dalam Rancangan Aksi Perubahan.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan aksi perubahan ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Rancangan Aksi Perubahan berupa Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) telah tercapai sesuai dengan yang ditargetkan dalam Rancangan Aksi Perubahan. Target jangka Pendek telah terealisasi sesuai dengan Rancangan Aksi Perubahan. Target jangka menengah dan Panjang adalah SIIP-TAS yang terbangun di Jangka Pendek bisa diaplikasikan secara Android. Pada jangka Pendek tersebut SIIP-TAS sudah bisa terintegrasi melalui HP meski bukan berbasis Android.
2. Dalam implementasi Aksi Perubahan, telah diterapkan prinsip-prinsip Kepemimpinan Transformasional.
3. Aksi Perubahan SIIP-TAS yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam menunjang kinerja organisasi, harapannya juga mampu memberikan manfaat bagi *stakeholder* Balittas.
4. Aplikasi SIIP-TAS merupakan aplikasi yang terbuka artinya akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan organisasi dan terbuka terhadap masukan dan saran *stakeholder* Balittas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. 2005. Performing Organization Sebuah Format Pengembangan Organisasional dalam Era Perubahan. Jurnal Siasat Bisnis. Hal 131-144
- Ibrahim, W.H dan I. Maita. 2017. Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar. Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 3, No. 2, Hal: 17-22.

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Peserta Pelatihan Pada Tahap Jangka Pendek



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1 BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8313083, 8384105, FAKSIMILE (0251) 8336194
WEBSITE: <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id> e-mail: puslitbangbun@litbang.pertanian.go.id



KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN
Nomor : 72/KPTS/TL.100/H.4/01/2022
TENTANG
PENETAPAN TIM KERJA AKSI PERUBAHAN OPTIMALISASI LAYANAN
BERBASIS WEB MELALUI SISTEM INTEGRASI INFORMASI PELAYANAN
BALITTAS (SIIP-TAS)
(PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN 4)
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penyusunan aksi perubahan sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan 4 dengan topik Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS);
 - b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut diatas, perlu membentuk dan menerapkan Tim Kerja Aksi Perubahan Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS);
 - c. Nama-nama yang tercantum pada lampiran keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Kerja Aksi Perubahan Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS).
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3851);
 2. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2009, tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Tahun 2009, Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3058);
 3. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 6), Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);
 4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang organisasi Badan Litbang Pertanian membawahi 12 Eselon II, 33 BPTP, 15 Balit, 1 BPATP dan 3 Lolit;
 5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/10/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 6. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan kepemimpinan Administrator;

7. Keputusan Menteri Pertanian nomor 426/Kpts/Kp.230/06 /2019 tanggal 21 Juni 2019 tentang Pengangkatan Kepala Pusat Penelitian dan
8. Pengembangan Perkebunan;
DIPA Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat No.018.09.2.237572/2022 tanggal 17 November 2021;

Memperhatikan : 1. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 662/Kpts/KP.230/A/9/2019 tanggal 19 September 2019 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pengawas di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

2. Surat Tugas Sekretaris Balitbangtan Nomor : B-274/TU.040/H.1/02/2022 tanggal 7 Februari 2022 hal Penugasan Pelatihan Kepemimpinan Administrator di PPMKP Ciawi dari tanggal 7 Februari s.d 27 Mei 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Membentuk Tim Kerja Aksi Perubahan Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS);

KEDUA : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran 1 keputusan ini untuk duduk dalam Tim Kerja Aksi Perubahan Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU;

KETIGA : Masa kerja Tim Aksi Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) mulai pada saat ditetapkannya keputusan ini sampai dengan berakhirnya TA. 2022;

KEEMPAT : Segala pembiayaan yang timbul dari kegiatan Aksi Perubahan Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi Pelayanan Balittas (SIIP-TAS) dibebankan pada DIPA Balittas TA. 2022;

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan catatan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 23 Maret 2022
Kepala Pusat,



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Bapak Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
2. Pejabat Eselon IV Balittas
3. Yang bersangkutan

Lampiran: Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan

Nomor : 72/KPTS/Ti.100/H.4/01/2022

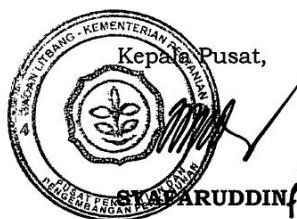
Tanggal : 23 Maret 2022

**PENETAPAN TIM KERJA AKSI OPTIMALISASI LAYANAN BERBASIS WEB
MELALUI SISTEM INTEGRASI INFORMASI PELAYANAN BALITTAS (SIIP-TAS)
(PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN 4)**

No	Nama	Kedudukan dalam Tim	Jabatan	Tugas/Wewenang dalam Tim
1.	Ir. Syafaruddin, Ph.D	Mentor	Kepala Balai Besar	Mengarah/memberikan dukungan, arahan dan saran kepada <i>Project Leader</i> selama pelaksanaan aksi perubahan.
2.	R. Achmad Ramdoni, SE, MM	Coach	Widyaiswara Ahli Madya	Membimbing dan mengarahkan <i>Project Leader</i> , memberikan memotivasi dan memantau pelaksanaan aksi perubahan
3.	Dr. Andy Wijanarko, SP, M.Si.	<i>Project Leader</i>	Kepala Balittas	• Melakukan koordinasi dengan stakeholders internal dan eksternal • Merancang pertemuan terbatas dengan tim manajemen dan stakeholders • Mendesain aplikasi layanan informasi bersama tim • Menyusun form dan mengumpulkan data kebutuhan teknologi • Menyusun draft Panduan Aplikasi Layanan Informasi
4.	Ir. Erna.Nurdjajati, MSc	Anggota	Kasubbag TU	• Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project Leader</i> • Membantu menyusun draft dan rancangan aksi perubahan
5.	Sulis Nur Hidayati SP. MP	Anggota	SubKoor Jasa Penelitian	• Memberikan saran dan masukan kepada <i>Project Leader</i> • Membantu menyusun draft dan rancangan aksi perubahan • Membantu menyusun draft Panduan Aplikasi Layanan Informasi • Membantu dalam merancang dan mendesain aplikasi layanan informasi

6.	Sri Adikadarsih, SP, MSc	Anggota	SubKoor Pelayanan Teknik	• Memberikan saran dan masukan kepada Project Leader • Membantu menyusun draft Panduan Aplikasi Layanan Informasi
7.	Heri Prabowo, S.Si, MSc	Anggota	Peneliti	• Memberikan saran dan masukan kepada Project Leader
8.	Roni Syaputra, SP	Anggota	Peneliti	• Memberikan saran dan masukan kepada Project Leader
9.	Ruly Hamida, S.Si, MSc	Anggota	Peneliti	• Memberikan saran dan masukan kepada Project Leader
10.	Saiful Bahri	Anggota	Pustakawan	• Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan
11.	Isa Sukrisna, SIP	Anggota	Pengelola website	• Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan
12.	Ichsan Ashiddiqi	Anggota	Pengelola website	• Memberikan masukan terkait dengan informasi layanan yang digunakan

Kepala Pusat,



STADARUDDIN

Lampiran 2. Laporan Kegiatan Peserta Pelatihan Pada Tahap Jangka Pendek

Nama : Andy Wijanarko
Unit Kerja : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan
Aksi Perubahan : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi
Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Laporan Minggu Pertama (23 sd 25 Maret 2022)

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Tanggal diinfokan ke Coach	Paraf/ Persetujuan Mentor
1	Rabu, 23/3/22	- Pembentukan Tim Kerja - Koordinasi dengan Tim Kerja - Studi banding terkait layanan di Balitkabi	- SK - Data layanan		
2	Kamis, 24/3/22	- Diskusi secara personal dengan PJ layanan Lab - Diskusi dengan Analis Lab Biomolukuler	- Macam dan bentuk layanan		
3	Jumat, 25/3/22	- Studi banding layanan di Lolit Sapo Grati Pasuruan	- Bentuk Layanan		

Malang, 25 Maret 2022
Peserta PKA Angkatan 4


Andy Wijanarko
NIP. 197411152000031001

Lampiran

1. Evidence kegiatan tanggal 23 Maret 2022



Koordinasi awal dengan Tim Kerja Balittas



Diskusi layanan yang ada di Balitkabi

2. Evidence kegiatan tanggal 24 Maret 2022

Data layanan Lab yang ada di Balittas

3. Evidence kegiatan tanggal 25 Maret 2022



Diskusi layanan yang ada di Lolit Sapo, Pasuruan

LAPORAN KEGIATAN PESERTA PELATIHAN PADA TAHAP JANGKA PENDEK

Nama : Andy Wijanarko
 Unit Kerja : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan
 Aksi Perubahan : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi
 Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Laporan Minggu Kedua (28 Maret s/d 1 April 2022)

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Tanggal diinfokan ke Coach	Paraf/ Persetujuan Mentor
1	Senin, 28/3/22	- Rapat dengan Tim Kerja Balittas terkait isi dari masing-masing Layanan	- Konten dari masing-masing layanan		<i>Den</i>
2	Selasa, 29/3/22	- Perjalanan ke Bogor dalam rangka mentoring	-		<i>Den</i>
3	Rabu, 30/3/22	- Mentoring dengan Kapuslitbangbun	- Kegiatan Aksi Perubahan		<i>Den</i>

		-	bisa dilanjutkan, selalu melaporkan progressnya		
4	Kamis, 31/3/22	- Menjaring stakeholder dengan Kepala BBP2TP	- Masukan Aksi Perubahan		Den
5	Jumat, 1/4/22	- Menjaring stakeholder dengan BPP Ketindan dan Calon Penyuluh - Koordinasi layanan dengan Balitjestro	- Jejaring Kinerja - Layanan Balitjestro		Den

Malang, 1 April 2022
Peserta PKA Angkatan 4

Andy Wijanarko
NIP. 197411152000031001

Lampiran Evidence

1. Evident Kegiatan tanggal 28 Maret 2022



Rapat Tim Kerja Balittas terkait Isi dari masing-masing layanan Balittas

2. Evidence Kegiatan tanggal 30 Maret 2022



Mentoring dengan Kapuslitbangun

3. Evidence Kegiatan tanggal 31 Maret 2022



Menjaring stakeholder dengan Ka BBP2TP

4. Evidence Menjaring stakeholder dengan BPP Ketindan dan Calon Penyuluh serta



Koordinasi layanan dengan Balitjestro

Menjaring stakeholder dengan BPP Ketindan dan Calon Penyuluh



Koordinasi Layanan di Balitjestro

LAPORAN KEGIATAN PESERTA PELATIHAN PADA TAHAP JANGKA PENDEK

Nama : Andy Wijanarko
Unit Kerja : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan
Aksi Perubahan : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi
Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Laporan Minggu Ketiga (4 s/d 8 April 2022)

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Tanggal diinfokan ke Coach	Paraf/ Persetujuan Mentor
1	Senin, 4/4/22	- Koordinasi dengan Tim IT	- Progress kemajuan Aksi Perubahan		<i>Den</i>
2	Rabu, 6/4/22	- Menjaring stakeholder di KP BPTP Sumsel	- Stakeholder		<i>Den</i>
3	Kamis, 7/4/22	- Presentasi di Staf BPTP Sumsel dan Kepala Dinas Pertanian dan	- Jejaring stakeholder		<i>Den</i>

		Perkebunan Prov Sumsel, Kota Palembang, Bappeda terkait pengenalan Balittas (Pelayanan)			
4	Jumat, 8/4/22	- Kunjungan ke BPTP Sumsel	- Jejaring stakeholder		<i>Den</i>

Malang, 8 April 2022
Peserta PKA Angkatan 4

Andy Wijanarko
NIP. 197411152000031001

Lampiran Evidence

1. Evident koordinasi dengan Tim IT terkait progress pembangunan layanan



Koordinasi dengan Tim IT terkait progress pembangunan layanan

2. Evidence Jejaring dengan stakeholder (Irjen)



Jejaring Kinerja dengan Irjen

3. Evidence menjaring stakeholder di KP BPTP Sumsel



Membangun jejaring stakeholder di KP BPTP Sumsel

4. Evidence presentasi di Staf BPTP Sumsel dan Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov Sumsel, Kota Palembang, Bappeda terkait pengenalan Balittas (Pelayanan)



5. Evidence Kunjungan ke BPTP Sumsel



LAPORAN KEGIATAN PESERTA PELATIHAN PADA TAHAP JANGKA PENDEK

Nama : Andy Wijanarko
 Unit Kerja : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan
 Aksi Perubahan : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi
 Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Laporan Minggu Keempat (11 s/d 15 April 2022)

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Tanggal diinfokan ke Coach	Paraf/ Persetujuan Mentor
1	Senin, 11/4/22	- Koordinasi progress AP dengan Tim IT Balittas	- Progress Sistem Layanan		<i>Den</i>

			mencapai 60%, harapannya minggu depan (18/4/22) bisa mencapai 90%		
2	Kamis, 14/4/22	- Konsultasi dengan Mentor dan melaporkan kemajuan Aksi Perubahan	- Saran dan Masukan dari Mentor untuk mempercepat penyelesaian Aksi Perubahan		<i>Den</i>

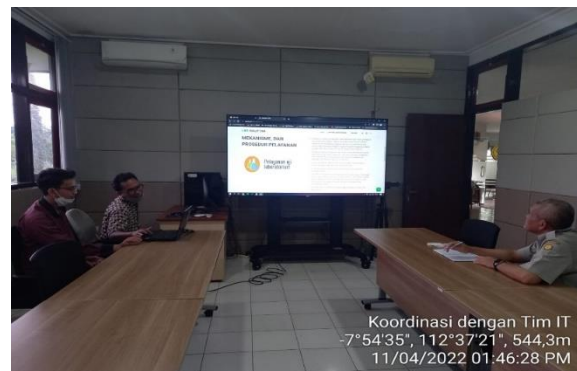
Malang, 14 April 2022
Peserta PKA Angkatan 4

Andy Wijanarko
NIP. 197411152000031001

1. Koordinasi Progress AP dengan Tim IT Balittas



Koordinasi
dengan
Tim IT
Balittas
(Penyampaian



Progress Aplikasi)

2. Konsultasi dengan Mentor (14 April 2022)



Konsultasi dengan Mentor

LAPORAN KEGIATAN PESERTA PELATIHAN PADA TAHAP JANGKA PENDEK

Nama : Andy Wijanarko
Unit Kerja : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan
Aksi Perubahan : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi
Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Laporan Minggu Kelima (18 s/d 22 April 2022)

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Tanggal diinfokan ke Coach	Paraf/ Persetujuan Mentor
----	----------	----------	--------	----------------------------	---------------------------

1	Senin, 11/4/22	- Koordinasi progress AP dengan Tim IT Balittas	- Progress Sistem Layanan mencapai 60%, harapannya minggu depan (18/4/22) bisa mencapai 90%		<i>Den</i>
2	Kamis, 14/4/22	- Konsultasi dengan Mentor dan melaporkan kemajuan Aksi Perubahan	- Saran dan Masukan dari Mentor untuk mempercepat penyelesaian Aksi Perubahan		<i>Den</i>

Malang, 22 April 2022
Peserta PKA Angkatan 4

[Signature]
Andy Wijanarko
NIP. 197411152000031001

Lampiran Evidence

1. Rapat koordinasi dengan Tim Kerja (18 April 2022)



- Koordinasi dengan Tim Kerja terkait kekurangan dan tampilan layanan
2. Koordinasi dengan Tim IT (Kelengkapan isi layanan dan menge **link** an dengan Android)



Koordinasi dengan Tim IT untuk layanan berbasis Web dan Android

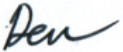


n SIIP-TAS versi Web dan yang dihubungkan dengan HP

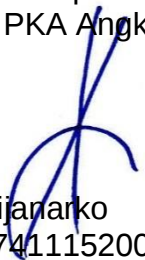
LAPORAN KEGIATAN PESERTA PELATIHAN PADA TAHAP JANGKA PENDEK

Nama : Andy Wijanarko
Unit Kerja : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan
Aksi Perubahan : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi
Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Laporan Minggu Ke-enam (25 s/d 27 April 2022)

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Tanggal diinfokan ke Coach	Paraf/ Persetujuan Mentor
1	Senin, 25/4/22	- Ujicoba aplikasi SIIP-TAS baik berbasis web maupun yang diLink kan dengan HP	- Senin, 25/4/22		
2	Selasa, 26/4/22	- Sosialisasi Internal	- Selasa, 26/4/22		
3	Rabu, 27/4/22	- Sosialisasi eksternal dan testimoni dukungan SIIP-TAS di F MIPA, Univ Negeri Surabaya	- Rabu, 27/4/22		

Malang, 27 April 2022
Peserta PKA Angkatan 4


Andy Wijanarko
NIP. 197411152000031001

Lampiran Evidence

1. Ujicoba Aplikasi SIIP-TAS



Ujicoba aplikasi SIIP-TAS

2. Sosialisasi SIIP-TAS di Internal Balai



Sosialisasi SIIP-TAS di Internal Balai

LAPORAN KEGIATAN PESERTA PELATIHAN PADA TAHAP JANGKA PENDEK

Nama : Andy Wijanarko
 Unit Kerja : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan
 Aksi Perubahan : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi
 Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Laporan Minggu Ke-tujuh (9 s/d 13 Mei 2022)

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Tanggal diinfokan ke Coach	Paraf/ Persetujuan Mentor
1	Kamis, 12/5/22	- Testimoni Internal dan dukungan SIIP-TAS oleh SubKoordinator Jasa Penelitian	- Video Testimoni		
2	Jumat, 13/5/22	- Sosialisasi eksternal dan testimoni dukungan SIIP-TAS kepada Petrokimia Gresik (Pagi) - Sosialisasi eksternal dan testimoni dukungan SIIP-TAS kepada Dinas Pertanian dan Pangan Kab Blitar (Siang)	- Tersosialisasi SIIP-TAS dan Video Testimoni		

Malang, 13 Mei 2022
 Peserta PKA Angkatan 4

Andy Wijanarko
 NIP. 197411152000031001

Lampiran Evidence

1. Sosialisasi dan Testimoni SIIP-TAS Petrokimia Gresik



https://drive.google.com/file/d/1_nX7ft46pDxf-ZkDG24YAx9rhFOzOJ9U/view?usp=sharing

2. Sosialisasi dan Testimoni SIIP-TAS Dinas Pertanian dan Pangan Blitar



https://drive.google.com/file/d/1vnqZwAYWTguxnn-P9wbAVS5GgWh_2FvR/view?usp=sharing

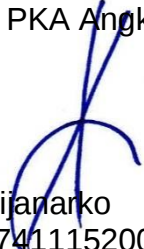
LAPORAN KEGIATAN PESERTA PELATIHAN PADA TAHAP JANGKA PENDEK

Nama : Andy Wijanarko
 Unit Kerja : Balittas, Puslitbangbun, Balitbangtan
 Aksi Perubahan : Optimalisasi Layanan Berbasis Web Melalui Sistem Integrasi Informasi
 Pelayanan Balittas (SIIP-TAS)

Laporan Minggu Ke-delapan (17 s/d 20 Mei 2022)

No	Hari/Tgl	Kegiatan	Output	Tanggal diinfokan ke Coach	Paraf/ Persetujuan Mentor
1	Selasa, 18/5/22	- Sosialisasi dan Testimoni Kepala Dinas Pertanian Magelang	- Tersosialisasi sinya SIIP-TAS dan Video Testimoni		
2		- Sosialisasi dan Testimoni Kepala Dinas Pertanian Magelang	- Tersosialisasi sinya SIIP-TAS dan Video Testimoni		
3	Kamis, 19/5/22	- Finalisasi dan Evaluasi SIIP-TAS dengan Tim IT	- Perbaikan beberapa isi SIIP-TAS		
4		- Sosialisasi dan Testimoni Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem, Bali	- Tersosialisasi sinya SIIP-TAS dan Video Testimoni		

Malang, 20 Mei 2022
 Peserta PKA Angkatan 4


 Andy Wijanarko
 NIP. 197411152000031001

Evidence

1. <https://drive.google.com/file/d/1Sumf-KHSODZjojahAWp2dToDtIYeEIsB/view?usp=sharing>
<https://drive.google.com/file/d/1j4ItlTTEN7IJrvSwQrE00MIcXdSF3hfl/view?usp=sharing>
<https://drive.google.com/file/d/19W8Sz3j1ceuKfk4Pw1N8F6USmd5PYUgK/view?usp=sharing>
2. Finalisasi dan Evaluasi SIIP-TAS



3. Sosialisasi dan Testimoni Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem, Bali



<https://drive.google.com/file/d/19pCMDqx-lWgkci-RFvMaUcAMPjyor--S/view?usp=sharing>

Lampiran 3. Rencana Tindak Lanjut Aksi Perubahan Kinerja Organisasi

RENCANA TINDAK LANJUT AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

No	Pimpinan (Atasan Langsung)		Pegawai Negeri Sipil Yang Berkomitmen		
1	Nama	Ir. Syafaruddin, Ph.D	Nama	Dr. Andy Wijanarko, SP, MSi	
2	NIP		NIP	197411152000031001	
3	Jabatan	Kepala Pusat	Jabatan	Kepala Balai	
4	Unit Kerja	Puslitbangbun	Unit Kerja	Balittas	
No	Tahapan Kegiatan		Target		
			Output	Waktu	Biaya
JANGKA MENENGAH (4 Bulan Setelah Jangka Pendek)					
1	Evaluasi internal sistem layanan		Perbaikan SIIP-TAS	Juni-Sept 2022	5.000.000,-
2	Pengembangan sistem layanan berbasis android		SIIP-TAS Android	Juni-Sept 2022	20.000.000,-
JANGKA PANJANG (6 Bulan Setelah Jangka Menengah)					
1	Terbangunnya sistem layanan sudah berbasis android		SIIP-TAS Android	Okt 2022 – Mart 2023	20.000.000,-
2	Evaluasi dan pemantauan sistem layanan di Balittas		Perbaikan SIIP-TAS Android	Okt 2022 – Mart 2023	10.000.000,-

Pejabat Penilai,



Ir. Syafaruddin, Ph. D
NIP. 19640827199303001

Bogor, 25 Mei 2022
Pegawai Negeri Sipil Yang Berkomitmen



Dr. Andy Wijanarko, SP, MSi
NIP. 197411152000031001